



**TINGKAT KESADARAN GENERASI MILENIAL
BERSEDEKAH MELALUI KITABISA.COM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**VENNY ALFYANI
NIM 17 401 00081**

**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**TINGKAT KESADARAN GENERASI MILENIAL
BERSEDEKAH MELALUI KITABISA.COM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**VENNY ALFYANI
NIM 17 401 00081**

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, M.Si.
NIP.19780818 200901 1 015**

PEMBIMBING II

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP.19841130 201801 2 001**

PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi a.n **Venny Alfyani**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 21 Oktober 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
di_ Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Venny Alfyani** yang berjudul "**Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah Melalui Kitabisa.com**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP. 19841130 201801 2 001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanggungjawab di bawah ini:

Nama : **Venny Alfyani**
NIM : 17 401 00081
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas Karya Ilmiah saya yang berjudul "**Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah Melalui Kitabisa.com**".

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada Tanggal, 21 Oktober 2021
Yang Menyatakan



VENNY ALFYANI
NIM. 17 401 00081

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Venny Alfyani**
NIM : 17 401 00081
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah
Melalui Kitabisa.com**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Oktober 2021
Saya yang menyatakan,



VENNY ALFYANI
NIM. 17 401 00081



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

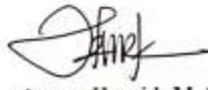
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : VENNY ALFYANI
NIM : 17 401 00081
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/
PERBANKAN SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : TINGKAT KESADARAN GENERASI
MILENIAL BERSEDEKAH MELALUI
KITABISA.COM

Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004

Sekretaris

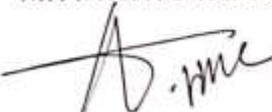

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004


Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP. 19790720 201101 1 005


Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis, 09 Desember 2021
Pukul : 09,00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 65 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,73
Predikat : PUJIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

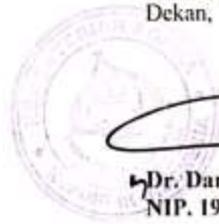
PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : TINGKAT KESADARAN GENERASI MILENIAL
BERSEDEKAH MELALUI KITABISA.COM**

NAMA : VENNY ALFYANI
NIM : 17 401 00081

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 29 Desember 2021
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Venny Alfyani
NIM : 17 401 00081
Judul Skripsi : **Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah Melalui Kitabisa.com**

Kitabisa.com merupakan suatu kemajuan teknologi di bidang keuangan dan sosial. Kitabisa.com memberikan berbagai kemudahan dan kegunaan kepada para penggunanya. Berdasarkan studi yang dilakukan Ipsos (Ipsos Group S.A), dikatakan bahwa salah satu karakteristik milenial adalah kurang peduli terhadap sesama. *Tirto* (situs berita dan infografik) juga melakukan riset yang bertujuan untuk mengetahui kebiasaan milenial dalam bersedekah dan mengungkap pandangan milenial terhadap pemanfaatan teknologi bersedekah melalui Kitabisa.com.

Penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model* yang meliputi *Electronic Payment* dan *Cashless Society*. Teori Kesadaran yang dikemukakan oleh Robert L. Solso dan Maclin, ada lima elemen atau kerangka kerja bagi kesadaran, yang dinamakan *Awareness (Attention, Wakefulness, Architecture, Recall of Knowledge, dan Self Knowledge)*. Teori Benyamin Bloom yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan menjadi landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku manusia pada tingkatan kesadaran tertentu.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 93 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikoleniaritas, dan uji heteroskedastisitas), uji koefisien determinasi, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji t dan uji F). Proses analisis data penelitian ini dibantu dengan program SPSS 26.

Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com, sedangkan sikap dan tindakan memiliki pengaruh. Sementara itu, secara simultan ketiganya memiliki pengaruh terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com.

Kata Kunci : Kesadaran, Kitabisa.com, Milenial

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah Melalui Kitabisa.com”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadhilah Nasution, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap.,M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, MM. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Netty Herawati dan Ayahanda Ujang Umar beserta adik peneliti yaitu Suci Amalia Pradini, Riski Triana Putri dan Jihan Aulia Fahira yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk para sahabat yang berjuang bersama menyelesaikan skripsi, Tia Nurika, Anggie Deshartanti, Nuri Mimi Adrimi, Muammar Alfarizi serta kerabat yang selalu memberikan semangat.
9. Teman-teman selama kuliah, Annisa Anny Pane, Yunita Sari Lubis, Nikmatun Khoiriah Hasibuan, Erni Nasution dan Evita Sari Nasution yang sudah membuat masa kuliah ku berwarna.
10. Untuk kakak dan abang sepupu kesayangan, Anisa Helmi Siregar dan Ahmad Dharmaji Siregar yang selalu aku repotin.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir

kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini,
harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 21 Oktober 2021
Peneliti,

Venny Alfyani
NIM. 17 401 0081

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathāh dan alif atau ya	<u>a</u>	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	<u>i</u>	i dan garis dibawah
و.....	ḍommah dan wau	<u>u</u>	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ة. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan

diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang di ikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN LITERASI ARAB	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Definisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	12
1. <i>Theory Acceptance Model</i> (TAM)	12
a. <i>Electronic Payment</i>	13
b. <i>Cashless Society</i>	13
2. <i>Kitabisa.com (Indonesia's Fundraising Platform)</i>	15
3. <i>Generasi Milenial</i>	18
4. <i>Kesadaran</i>	19
5. <i>Faktor-faktor Kesadaran</i>	23
a. <i>Pengetahuan</i>	24
b. <i>Sikap</i>	26
c. <i>Tindakan</i>	28
6. <i>Sedekah</i>	29
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Sumber Data	39
1. Data Primer.....	39
2. Data Sekunder.....	40
D. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	41
E. Instrumen Pengumpulan Data	43
1. Angket.....	43
2. Dokumentasi.....	45
F. Uji Instrumen	46
1. Uji Validitas.....	46
2. Uji Reliabilitas.....	46
G. Analisis Deskriptif	47
H. Uji Asumsi Klasik	47
1. Uji Normalitas.....	47
2. Uji Multikolinearitas.....	48
3. Uji Heteroskedastisitas.....	48
I. Koefisien Determinasi (R^2)	49
J. Analisis Regresi Linier Berganda	49
K. Uji Hipotesis	50
1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	50
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum IAIN Padangsidempuan	52
B. Gambaran Umum Responden	55
1. Tahun Ajaran.....	55
2. Jurusan.....	56
3. Jenis Kelamin.....	57
C. Uji Instrumen	57
1. Uji Validitas.....	57
2. Uji Reliabilitas.....	60
D. Analisis Statistik Deskriptif	62
E. Uji Asumsi Klasik	63
1. Uji Normalitas.....	63
2. Uji Multikolinearitas.....	64
3. Uji Heteroskedastisitas.....	65

F. Koefisien Determinasi (R^2)	66
G. Analisis Regresi Linier Berganda	67
H. Uji Hipotesis	69
1. Uji Parsial (Uji t).....	69
2. Uji Simultan (Uji F)	71
I. Pembahasan Hasil Penelitian	71
J. Keterbatasan Penelitian	98
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Data Mahasiswa FEBI Angkatan 2017-2018	38
Tabel 3.2 Pengukuran Skala Likert	40
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Kesadaran	40
Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan	41
Tabel 3.5 Kisi-kisi Kuesioner Sikap	41
Tabel 3.6 Kisi-kisi Kuesioner Tindakan	42
Tabel 4.1 Tahun Ajaran Responden	53
Tabel 4.2 Jurusan Responden	53
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Tindakan	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kesadaran	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tindakan	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Kesadaran	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4.16 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	63
Tabel 4.17 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	64
Tabel 4.18 Hasil Uji t	67
Tabel 4.19 Hasil Uji F	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kerangka Pikir	34
Gambar 4.1 Diagram Kuesioner Kesadaran (Pernyataan 1)	75
Gambar 4.2 Diagram Kuesioner Kesadaran (Pernyataan 2)	76
Gambar 4.3 Diagram Kuesioner Kesadaran (Pernyataan 3)	77
Gambar 4.4 Diagram Kuesioner Kesadaran (Pernyataan 4)	77
Gambar 4.5 Diagram Kuesioner Kesadaran (Pernyataan 5)	78
Gambar 4.6 Diagram Kuesioner Kesadaran (Pernyataan 6)	79
Gambar 4.7 Diagram Kuesioner Kesadaran (Pernyataan 7)	79
Gambar 4.8 Diagram Kuesioner Pengetahuan (Pernyataan 1)	80
Gambar 4.9 Diagram Kuesioner Pengetahuan (Pernyataan 2)	81
Gambar 4.10 Diagram Kuesioner Pengetahuan (Pernyataan 3)	81
Gambar 4.11 Diagram Kuesioner Pengetahuan (Pernyataan 4)	82
Gambar 4.12 Diagram Kuesioner Pengetahuan (Pernyataan 5)	83
Gambar 4.13 Diagram Kuesioner Pengetahuan (Pernyataan 6)	83
Gambar 4.14 Diagram Kuesioner Pengetahuan (Pernyataan 7)	84
Gambar 4.15 Diagram Kuesioner Sikap (Pernyataan 1)	85
Gambar 4.16 Diagram Kuesioner Sikap (Pernyataan 2)	86
Gambar 4.17 Diagram Kuesioner Sikap (Pernyataan 3)	86
Gambar 4.18 Diagram Kuesioner Sikap (Pernyataan 4)	87
Gambar 4.19 Diagram Kuesioner Sikap (Pernyataan 5)	88
Gambar 4.20 Diagram Kuesioner Sikap (Pernyataan 6)	88
Gambar 4.21 Diagram Kuesioner Sikap (Pernyataan 7)	89
Gambar 4.22 Diagram Kuesioner Tindakan (Pernyataan 1)	90
Gambar 4.23 Diagram Kuesioner Tindakan (Pernyataan 2)	90
Gambar 4.24 Diagram Kuesioner Tindakan (Pernyataan 3)	91
Gambar 4.25 Diagram Kuesioner Tindakan (Pernyataan 4)	92
Gambar 4.26 Diagram Kuesioner Tindakan (Pernyataan 5)	92
Gambar 4.27 Diagram Kuesioner Tindakan (Pernyataan 6)	93
Gambar 4.28 Diagram Kuesioner Tindakan (Pernyataan 7)	94

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup
Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Surat Mohon Izin Riset
Surat Izin Penelitian
Tabel Hasil Analisis Data
Surat Validasi Angket
Angket Penelitian
Tabulasi Data
Tabel r
Tabel Titik Persentase Distribusi t
Tabel Titik Persentase Distribusi F
Dokumentasi Pengisian Angket

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadirnya revolusi industri 4.0 telah mengubah segalanya. Teknologi yang terus berkembang membawa berbagai kemudahan kepada penggunanya. Melalui satu pintu yang disebut internet, maka pengguna dapat mengakses beragam informasi dari seluruh dunia serta menembus batas dimensi ruang dan waktu. Teknologi informasi yang merupakan perpaduan antara telekomunikasi dan teknologi komputer, mengubah paradigma *industrial* menjadi paradigma *post-industrial*. Dengan kata lain, mengubah perilaku lingkungan manusia. Perubahan perilaku lingkungan manusia ini juga mencakup pada kegiatan *fundraising*.¹

Salah satu media untuk menyampaikan informasi melalui internet adalah dengan adanya *website*. *Website* dapat digunakan untuk menyebarkan kabar mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penggalangan dana yang dapat di jangkau khalayak secara luas. *Fundraising* secara beramai-ramai atau patungan sudah sangat familiar di telinga masyarakat Indonesia. Namun sistem patungan ini dilakukan melalui media internet (*web based fundraising*) atau juga sering disebut dengan *crowdfunding*.

Fundraising merupakan hal yang masih asing di Indonesia, namun *fundraising* seperti ini sudah marak dilakukan di luar negeri. Konsep kegiatan *fundraising* dalam *crowdfunding* tidak hanya berasal dari satu donatur saja,

¹ Ferdiza Barthelemy dan Irwansyah, "Strategi Komunikasi Crowdfunding Melalui Media Sosial Crowdfunding Communication Strategy Through Social Media", *IPTEK-KOM*, Vol. 21 No. 2, Desember 2019, hal. 156.

namun konsep dari *crowdfunding* ini adalah melibatkan banyak orang dan banyak pihak yang terkait. Semua orang ikut bergotong royong membantu mengumpulkan dana sehingga dapat membantu pihak yang membutuhkan.²

Menurut *World Giving Index* (WGI), pada tahun 2018 untuk pertama kalinya, Indonesia menduduki peringkat 20 negara paling dermawan di dunia. WGI adalah upaya tahunan *Charity Aid Foundation* (CAF) untuk mengukur tingkat kemurahan hati warga negara di suatu negara untuk menyumbangkan uang, waktu, dan membantu orang lain.³

Penggabungan antara perkembangan teknologi dan penggalangan dana melahirkan sebuah inovasi baru yaitu penggalangan dana (*fundraising*) berbasis *online*. Kitabisa adalah sebuah *platform crowdfunding* berbasis *online*. Berawal dari keinginan membuat gerakan sosial, pada 2013 Alfatih Timur membuat Kitabisa. Seiring waktu, Kitabisa bertransformasi menjadi *platform* galang dana dan berdonasi secara *online* yaitu Kitabisa.com. Pada tahun 2017, Kitabisa meluncurkan aplikasi Kitabisa.com.⁴

Pengguna Kitabisa.com sebanyak 3.850.333 per Mei 2020 dan sudah memfasilitasi 63.964 penggalang dana. Sebagai sebuah *platform* dengan pengguna terbanyak, Kitabisa.com dikenal sebagai *Top Of Mind* dalam situs

² Nurul Fauziah, “*Internet Sebagai Media Fundraising (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pengguna Website Kitabisa.Com)*”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 1.

³ Edy Prihantoro, *Online Donation Behavior In Indonesia Through The Crowdfunding Site: A Study On The Instagram Account @kitabisa.Com*, (Magister Communication Science: Gunadarma University Depok, 2019), hlm, 1-2.

⁴ Dewi Rahmawati, Digitalw Altruism : Strategi Kepercayaan Pendonasi Kitabisa.Com Dalam Membangun Solidaritas Sosial, *Jurnal Kajian Media*, Vol.4 No. 1, 2020, hlm. 27.

donasi online.⁵ Melalui *website* ini orang-orang dermawan di Indonesia akan saling terhubung dan saling bahu membahu membantu satu sama lain untuk mewujudkan perubahan dalam hal kebaikan atas nama kemanusiaan.

Studi yang dilakukan Ipsos pada September-Oktober 2016 pada 18.810 responden berusia lebih dari 16 tahun di 23 negara menjelaskan pandangan masyarakat terhadap generasi Milenial. Sekitar 45 persen menilai generasi milenial materialistik dan 39 persen menganggap para milenial egois. Penilaian milenial terhadap generasi mereka sendiri pun cukup buruk. Sebanyak 44 persen responden milenial mengatakan generasinya adalah generasi materialistik dan 37 persen setuju kalau mereka egois.

Dari studi tersebut dapat dikatakan bahwa satu karakteristik milenial adalah kurang peduli terhadap sesama. Mereka digambarkan hanya mengambil kesempatan yang menguntungkan dirinya sendiri dan kurang peduli terhadap sekitarnya. Hal ini tentu saja berbanding terbalik dengan kemudahan yang diberikan oleh *platform fundraising* Kitabisa.com. Karakteristik generasi milenial adalah generasi yang cakap akan teknologi. Media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *twitter* merupakan wadah untuk menyebarkan informasi terkini, tidak terkecuali Kitabisa.com.

Penelitian yang dilakukan oleh *Tirto*, guna mengetahui apakah karakteristik tersebut dimiliki oleh generasi milenial di Indonesia dan untuk mengetahui kebiasaan milenial untuk memberikan sumbangan kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, survei yang dilakukan *Tirto* juga

⁵ Asarekha Adjane Annisawati, Pengaruh Brand Trust Kitabisa.Com Terhadap Niat Berdonasi Secara Online (Studi Kasus Masyarakat Kota Bandung), *Jurnal Bisnis dan Pemasaran*, Vol. 10 No 1, 2020, hlm. 2.

mengungkapkan pandangan milenial terhadap pemanfaatan teknologi untuk memberikan sumbangan. Hasilnya sebesar 60,87 persen Milenial percaya situs/media sosial penggalangan dana. Meskipun donasi melalui situs atau akun media sosial tidak banyak dipilih oleh milenial, akan tetapi mereka tetap mempercayai cara tersebut untuk menyalurkan dana secara *online*.

Dari mereka yang percaya terhadap penggalangan dana *online*, 60,88 persen pernah berpartisipasi memberikan donasi melalui situs atau akun media sosial. Hanya 39,12 persen yang menyatakan belum pernah memberikan sumbangan *online*. Situs penggalangan dana, seperti Kitabisa.com merupakan saluran yang paling tinggi dipilih masyarakat untuk menyalurkan dananya. Terlihat dari 57,07 persen masyarakat menyatakan hal tersebut. Disusul oleh akun media sosial yang mengatasnamakan institusi penggalangan dana yang dipilih oleh 26,4 persen masyarakat.⁶

Pembangunan Masjid IAIN Padangsidempuan juga menggunakan Kitabisa.com sebagai situs penggalangan dana yang menghubungkan donatur dengan pihak yang menggalang dana yaitu Panitia Pembangunan Masjid IAIN Padangsidempuan. Dari target yang ditetapkan sebanyak Rp. 20.000.000.000 untuk 562 hari kedepan, dana yang terkumpul masih sebesar Rp.875.087 yang diperoleh dari 17 donatur. Angka ini tentu saja masih sangat jauh dari target yang telah ditetapkan. Dari masih rendahnya jumlah dana yang terkumpul tersebut maka peneliti memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diteliti karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

⁶ Dinda Purnamasari, *Generasi Milenial Suka Memberi Sumbangan*, <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/generasi-milenial-suka-memberi-sumbangan-cLHu> diakses pada 26 April 2021 pukul 20:51 WIB

Bisnis Islam yang berada pada ruang lingkup perekonomian seharusnya sudah lebih mengenal akan perkembangan perekonomian urun dana berbasis teknologi seperti Kitabisa.com. Penggunaan Kitabisa.com ini sama halnya dengan penggunaan *Mobile Banking* dan *Qris* yang dapat mempermudah proses transaksi.

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melihat tingkat kesadaran generasi milenial untuk bersedekah melalui kitabisa.com terkhusus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dengan judul, **“Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah Melalui Kitabisa.com”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dituliskan, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang keberadaan *platform* Kitabisa.com.
2. Kurangnya kesadaran generasi milenial untuk membantu sesama yang membutuhkan.
3. Karakteristik generasi milenial yang hanya mementingkan diri sendiri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memutuskan untuk membuat batasan masalah dalam penelitian ini. Batasan masalah yang sengaja peneliti buat bertujuan agar penelitian ini berjalan dengan baik, cermat dan tuntas. Mengingat bahwa peneliti sendiri juga memiliki keterbatasan pada

kemampuan, dana dan waktu. Maka dari itu hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan penafsiran pada hasil penelitian dengan berfokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Fungsi dari definisi operasional variabel adalah menjelaskan masing-masing variabel. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (*Independence Variable*) yang biasanya dilambangkan dengan simbol X yang nantinya akan mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Selain itu terdapat juga satu variabel terikat (*Dependent Variable*) yang dapat dilambangkan dengan simbol Y dan menjadi faktor utama yang dijelaskan.⁷

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukur
Kesadaran (Y)	Kesadaran merupakan kesiapan seseorang terhadap peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitarnya dan peristiwa kognitif yang terdiri dari memori, pikiran, perasaan dan sensasi fisik. Kesadaran diri juga dapat menunjukkan perhatian terhadap diri sendiri, kesiapan untuk mengenali diri sendiri terhadap apa yang dilakukan, dan pemahaman tentang lingkungan yang ada disekitarnya. ⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Attention</i> (perhatian) 2. <i>Wakefulness</i> (kesiagaan) 3. <i>Architecture</i> (arsitektur) 4. <i>Recall of Knowledge</i> (mengingat pengetahuan) 5. <i>Self Knowledge</i> (pengetahuan diri)⁹ 	Ordinal

⁷ Juliansyah Noor, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 48.

⁸ Taufiqur Racman, *Servant Leadership, Self Awareness Dan Kompensasi Pengaruhnya Terhadap Employee Engagement Dan Kinerja Karyawan Pada Puskesmas Tanjungbuni Madura*, Jurnal Media Mahardhika Vol. 19 No. 2, 2 Januari 2021, hlm. 362.

⁹ Robert. L. Solso, otto H. Maclin dan M.Kimberly Maclin, *Cognitive Psychology*, Terj. Mikael Rahardanto dan Kristianto Batuadji, (Jakarta :Erlangga, 2007), hlm. 243.

Pengetahuan (X ₁)	Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang dapat menentukan dalam membentuk suatu kebiasaan atau tindakan yang dilakukan seseorang (<i>over behavior</i>) ¹⁰	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendefenisikan dan menginterpretasikan materi secara benar. 2. Mengaplikasikan materi yang telah dipelajari dan menjabarkan objek tersebut. 3. Menyusun formulasi baru dan melakukan penilaian terhadap suatu materi. 	Ordinal
Sikap (X ₂)	Sikap adalah suatu reaksi atau respon dari seseorang yang masih tertutup terhadap objek. Sikap tidak bisa langsung dilihat, tetapi bisa diartikan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. ^{11z}	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan dan merespon terhadap stimulasi yang diberikan. 2. Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu objek 3. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilih¹² 	Ordinal
Tindakan (X ₃)	Tindakan merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan atau cara melaksanakan sesuatu berdasarkan sebuah teori. ¹³	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil dan melakukan sesuai urutan yang benar. 2. Mampu menggunakan sesuatu dengan baik dan menjadi kebiasaan 3. Tindakan yang telah berkembang dan dimodifikasi.¹⁴ 	Ordinal

E. Rumusan Masalah

¹⁰ Vina Febryanti, "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sanitasi Dasar Dengan Peilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Di SDN 1 Dirgahayu.", Skripsi, Universitas Islam Kalimantan, Banjarmasin, 2019, hlm. 1.

¹¹ *Ibid.* hal. 4

¹² *Ibid.*

¹³ *Ibid.*, hal. 6

¹⁴ *Ibid.*

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com?
2. Apakah terdapat pengaruh sikap terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com?
3. Apakah terdapat pengaruh tindakan terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com?
4. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com.
3. Untuk mengetahui pengaruh tindakan terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Institusi IAIN Padangsidimpuan

Sebagai pengembangan wawasan keilmuan serta bukti empiris mengenai tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com terkhusus pada proyek pembangunan Masjid IAIN Padangsidimpuan yang menggunakan penggalangan dana Kitabisa.com.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan tentang kegiatan bersedekah melalui Kitabisa.com serta mengetahui tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com terkhusus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bagi Kitabisa.com

Penelitian ini diharapkan dapat memperkenalkan perkembangan teknologi penggalangan dana *online* Kitabisa.com kepada masyarakat, terutama generasi milenial yang dikenal cakap akan perkembangan teknologi.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan terdiri bagian-bagian agar lebih mudah memahami isinya.

BAB I Pendahuluan berisikan latar belakang skripsi tersebut dibuat dan alasan-alasan yang menjadi pedoman. Dilanjutkan dengan identifikasi masalah yaitu lanjutan yang dibuat dalam penelitian dan mendeteksi permasalahan apa saja yang ada dilatar belakang. Batasan penelitian dibuat untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan mendalam. Selanjutnya perumusan masalah dan tujuan penelitian serta variabel penelitian yang jelas satu persatu dan mengambil poin inti agar dapat dipahami pada pembahasan selanjutnya.

BAB II Landasan Teori menjelaskan mengenai landasan teori mengenai variabel-variabel yang terdapat pada penelitian seperti teori kesadaran, generasi milenial, indikator kesadaran, dan sedekah. Pada bagian ini pula dijelaskan ayat-ayat Al-Quran yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Hipotesis atau hasil penelitian sementara yang dihasilkan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh peneliti sebelum melakukan riset kelapangan.

BAB III Metode Penelitian, dalam BAB ini menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian meliputi Waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data dan analisis data serta teknik pengecekan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisikan tentang hasil hasil dan pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan-kumpulan data yang penulis peroleh dan pembahasan yang merupakan hasil analisis penulis terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

BAB V Penutup menjelaskan mengenai kesimpulan dan merangkum hal-hal penting dengan singkat, jelas dan padat serta mencakup seluruh poin-poin yang terdapat dalam penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran kepada pihak-pihak yang terlibat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model pertama kali dikenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986. Pada tahun 1989 Davis menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk menjelaskan *usage behaviour* terhadap komputer. *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah teori sistem informasi yang ingin mengetahui bagaimana dapat menerima dan menggunakan teknologi.¹⁵ Model ini menunjukkan bahwa ketika pengguna dihadapkan dengan teknologi baru, sejumlah faktor memengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan menggunakannya. Davis menyatakan bahwa perilaku pengguna dalam menerima dan menggunakan teknologi baru dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*.

Perceived Usefulness didefinisikan sebagai tingkat pada saat pengguna percaya bahwa menggunakan teknologi baru akan meningkatkan performance dari pengguna. Sementara *Perceived Ease of Use* didefinisikan sebagai tingkat pada saat pengguna percaya bahwa menggunakan teknologi baru akan mengurangi resiko dan kesulitan.¹⁶

¹⁵ Mainatul Ilmi, *Perkembangan dan Penerapan Theory Of Acceptance Model (TAM) di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Relasi, Vol. 16 No. 2, Juli 2020, hlm. 438.

¹⁶ Tri Irawati, *Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam menganalisis Sistem Informasi Alista*, Jurnal Ekonomi Digital, Vol. 4 No. 2, 2019, hlm. 107.

a. *Electronic Payment (E-payment)*

Elektronic payment atau *e-payment* merupakan transaksi pembayaran yang diproses dan diterima secara elektronik. *E-payment* merupakan suatu bentuk komitmen keuangan yang melibatkan antara pembeli dan penjual dengan difasilitasi penggunaan komunikasi elektronik. *E-payment* ini juga dianggap sebagai bagian dari kemunculan *e-commerce*, karena penyediaan fasilitas pembayaran secara elektronik dibutuhkan dalam memfasilitasi kehadiran layanan *e-commerce*.¹⁷

E-payment sendiri dibedakan dalam dua jenis yaitu yang terhubung dengan akun bank dan yang tidak terhubung. *E-payment* sendiri dibedakan dalam tujuh jenis metode pembayaran yaitu: kartu pembayaran elektronik (*electronics payment cards*), dompet elektronik (*electronics wallets*), kartu kredit virtual (*virtual credit cards*), pembayaran via ponsel (*mobilepayment*), *loyalty and smart cards*, *electronics cash*, serta pembayaran kartu dengan nilai tersimpan (*stored-value card payment*).¹⁸

b. *Cashless society*

Definisi dari *cashless society* menurut *oxford dictionary* adalah sekumpulan orang-orang yang hidup bersama dalam suatu pemerintahan yang melakukan transaksi keuangan

¹⁷ Dian Dinata Houston, *Adopsi Peneriaan Digital Payment Pada Kalangan Milenial*, Jurnal Medium, Vol. 7 No. 2, 2019, hlm. 63.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 65.

menggunakan cek, kartu debit atau kredit, dan metode elektronik untuk menggantikan uang tunai.

Cashless society merupakan istilah yang dipakai Bank Indonesia (BI) untuk menggambarkan keadaan masyarakat yang melakukan transaksi tanpa menggunakan uang tunai. Bank Indonesia terus mendorong penggunaan dan penerapan transaksi non tunai dengan uang elektronik. Bank Indonesia memperkuat sistem keamanan teknologi uang elektronik, sebagaimana dalam Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 16/11/DKSP tanggal 22 Juli 2014 menyatakan bahwa Bank Indonesia memperkenalkan keamanan teknologi uang elektronik guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap uang elektronik.¹⁹

Para penyelenggara uang elektronik juga wajib meningkatkan keamanan dan keandalan teknologi dalam penyelenggaraan uang elektronik. Selanjutnya untuk penyelenggara juga wajib melakukan audit teknologi informasi melalui auditor eksternal dan menyampaikan laporan hasil audit tersebut secara berkala setiap tiga tahun. Selain itu, cakupan audit teknologi informasi harus meliputi aspek teknologi informasi dan aspek bisnis. Melalui peraturan baru ini, Bank Indonesia menunjukkan dukungan terhadap

¹⁹ Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 16/11/DKSP tanggal 22 Juli 2014

pertumbuhan uang elektronik yang diyakini memiliki potensi untuk berkembang.²⁰

2. **Kitabisa.com (Indonesia's Fundraising Platform)**

Fundraising adalah suatu bentuk/kegiatan penggalangan dana dan sumber daya lainnya seperti wakaf/donatur dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah yang digunakan untuk mencapai misi atau tujuan lembaga dan juga dapat dimaknai sebagai menggalang dana untuk mengembangkan usaha sosial (*social enterprise*).

Defenisi lain dari *fundraising* menurut Andreasen dan Kotler adalah sebuah aktivitas dalam mengumpulkan sumber daya keuangan dengan tujuan sosial yang diharapkan secara fundamental. Worwick menekankan bahwa *fundraising* tidak hanya didefenisikan sebagai usaha memperoleh pendanaan untuk suatu organisasi, tetapi juga termasuk suatu cara menciptakan basis pendanaan, membuat penderma aktif, *visible*, dan efisien.²¹

Esensi dari memengaruhi masyarakat adalah memberitahukan, mengingatkan, mendorong dan membujuk masyarakat agar mau mendonasikan dananya untuk membiayai kegiatan yang dilakukan oleh organisasi. *Fundraising* sesungguhnya adalah adu kuat pengaruh terhadap masyarakat, sehingga masyarakat tergerak untuk mengalokasikan sebagian penggunaan uangnya untuk disalurkan pada

²⁰ PBI No. 18/8/PBI/2014 Tentang Uang Elektronik

²¹ Beny Witjaksono, *Fundraising Wakaf Uang Melalui Perbankan Syariah*, (Jakarta: Loka Media, 2020), hlm. 26.

kegiatan atau organisasi yang dikehendaki. Untuk dapat memengaruhi masyarakat secara efektif, maka ada beberapa faktor yang sangat menentukan keberhasilan *fundraising*, yaitu:

- a. Kegiatan atau program yang dilakukan
- b. Organisasi yang melakukan penggalangan dana
- c. Proses komunikasi yang dilakukan
- d. Saluran donasi yang disediakan

Keempat hal tersebut, memiliki peran masing-masing yang apabila secara keseluruhan disatukan akan menjadi kekuatan yang luar biasa dalam menggerakkan orang untuk menyalurkan dana pada kegiatan atau organisasi yang diharapkan. Keunggulan dalam melakukan kegiatan *fundraising* akan sangat menentukan terkumpulnya dana yang besar.²² Kitabisa.com merupakan bukti nyata keberhasilan sebuah *fundraising platform*.

Yayasan Kitabisa tercatat di Kemenkumham dan mendapatkan izin PUB (Penggalangan Uang dan Barang) dari Kemensos dengan SK Menteri No. 478/HUKPS/2017, dan diaudit Kantor Akuntan Publik dengan hasil Wajar Tanpa Pengecualian. PT Kitabisa Indonesia memiliki seorang CEO sekaligus seorang *founder* Kitabisa.com yakni Alfatih Timur. Kitabisa memiliki karyawan dengan total 50-an orang karyawan dan 7 orang penasihat (*advisor*) termasuk Rhenald Kasali seorang pendiri Rumah Perubahan.

²² Ahmad Juwaini, *Warrior Way Panduan Memperjuangkan Impian Menjadi Nyata*, (Jakarta: Elex Media, 2017), hlm. 82-83.

Saat ini Kitabisa hanya memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk mengelola web dan manajemen pengelola finansial atau yang dikenal dengan *Fintech*. Tidak ada sumber daya alam khusus yang digunakan dalam menjalankan perusahaan ini dan masih sangat terfokus pada kemampuan yang dimiliki karyawan dan mengembangkan web untuk memenuhi kebutuhan para pengguna.

Prestasi besar Kitabisa.com adalah mampu mengumpulkan dana dari masyarakat sampai Rp.700 Miliar. Laporan resmi yang termuat dalam situs Kitabisa.com secara lebih detail, donasi yang terkumpul hingga Juni 2019 sebesar Rp.752,30 Miliar.²³ Adapun berdasarkan data per Mei 2020, Kitabisa.com telah memiliki 3.850.333 #OrangBaik tergabung dan 63.964 galang dana yang sudah Kitabisa fasilitasi. Kitabisa juga memiliki izin sebagai Pengumpul Zakat (UPZ) berdasarkan Keputusan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Nomor 59 tahun 2019. Saat ini Kitabisa telah bekerjasama dengan puluhan Mitra Lembaga Amil Zakat (LAZ) di tingkat Nasional, Provinsi, dan Kota/Kabupaten untuk memudahkan jutaan #OrangBaik menyalurkan zakat.²⁴

3. Generasi Milenial

²³ Abdurrahman Misnoa, *Menggenggam Nusantara Raya Pasca Covid-19 Resesi Ekonomi Atau Kebangkitan?*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2020), hlm. 89.

²⁴ Situs Resmi Kitabisa.com, <https://kitabisa.com> diakses pada 29 April 2021 pukul 22:41

Generasi milenial memiliki karakteristik yang khas. Lahir antara tahun 1977-2000, sehingga generasi ini terdiri atas orang-orang yang berusia 21-44 tahun. Generasi Y atau milenial lahir sebagai penanda datangnya milenium baru, yaitu milenial 21. Inilah yang membuat sebutan milenial lebih diterima dan lebih populer daripada generasi Y. Sebutan lain dari generasi milenial adalah generasi langgas. Generasi ini memiliki ciri khas tersendiri, yaitu mereka lahir pada saat TV berwarna, *handphone*, dan internet sudah diperkenalkan. Dengan perkembangan itu, generasi milenial tumbuh dalam iklim yang sangat “kental” dengan teknologi dan serbuan informasi yang cepat dan canggih.

Generasi ini generasi yang cepat menerima dan mengadopsi informasi lebih cepat, dan akan mencapai kebosanan apabila menjalani metode pelajaran tradisional. Ada pula yang menyebut generasi ini sebagai anak-anak *remote control* karena generasi milenial menghadapi perubahan yang terus-menerus. Generasi milenial selalu mencari tantangan, mempunyai rencana jangka panjang, optimistik, menghargai pengalaman pribadi, dan mempunyai pemikiran kritis.²⁵

Kehadiran internet selalu terhubung dengan berbagai media sosial. Misalnya *facebook*, *twitter*, *instagram*, *path*, *whatsapp*, dan lain-lain. Generasi milenial pasti memiliki media sosial. Dengan adanya internet ini membuat hidup generasi milenial lebih mudah. Untuk memesan

²⁵ Destiana Rahmawati, *Millennials And I Generation Life*, (Jakarta: Laksana, 2018), hlm. 20.

tiket pesawat atau hotel misalnya, tidak perlu keluar rumah. Cukup dengan mengunduh aplikasi pemesanan pesawat dan hotel, segala keperluan dapat terselesaikan. Kemudahan tersebut juga berlaku pada aplikasi Kitabisa.com. Generasi milenial dapat bersedekah dan berdonasi kepada orang-orang yang membutuhkan hanya dengan memanfaatkan internet. Keadaan tersebut akhirnya mempengaruhi karakter generasi milenial.²⁶

4. Kesadaran

a. Definisi Kesadaran

Kesadaran berasal dari kata “sadar” yang artinya insaf, yakin, merasa, mengerti. Kesadaran adalah pemandu moral bagi pikiran dan tujuan utamanya adalah memodifikasi target dan tujuan seseorang agar selaras dengan hukum moral yang berlaku pada alam dan umat manusia. Kesadaran adalah tahap peka ataupun pemahaman berkenaan sesuatu perkara. Kesadaran adalah langkah awal dalam pikiran manusia bagi semua perkara terutamanya dalam memahami suatu keadaan.²⁷

Kesadaran adalah kesiagaan seseorang terhadap peristiwa-peristiwa kognitif yang meliputi memori pikiran, perasaan, dan sensasi-sensasi fisik.²⁸ Kesadaran atas fikiran fisik adalah kesadaran yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran

²⁶ *Ibid.*, hlm. 22.

²⁷ Darul Qudni, *Pembinaan Masyarakat Mengeluarkan Zakat pada Masyarakat Penambang Emas*, (Skripsi: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2016), hlm. 11

²⁸ Robert L. Solso, Otto H. Maclin, dan M. Kimberly Maclin, *Cognitive Psychology*, Terj. Mikael Rahardanto dan Kristianto Batuadji, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 240.

yang timbul atas keberadaan sel-sel otak kita dalam rangka bertahan hidup, berkembang biak, dan interaksi, lengkap dengan semua emosi rendahnya.²⁹

Menurut Hurssel, kesadaran adalah pikiran sadar (pengetahuan) yang mengatur akal. Pikiran inilah yang mengunggah jiwa untuk membuat pilihan baik-buruk, indah-jelek, dan lain-lainnya.³⁰

Kesadaran diri adalah kemampuan untuk mengenali perasaan dan mengapa seseorang merasakannya seperti itu dan pengaruh perilaku seseorang terhadap orang lain. Kemampuan tersebut diantaranya; kemampuan menyampaikan secara jelas pikiran dan perasaan seseorang, membela diri dan mempertahankan pendapat (sikap asertif), kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri dan berdiri dengan kaki sendiri (mandiri), kemampuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan orang dan menyenangkan diri sendiri meskipun seseorang memiliki kelemahan (penghargaan diri), serta kemampuan mewujudkan potensi yang seseorang miliki dan merasa senang (puas) dengan potensi yang seseorang raih di tempat kerja maupun dalam kehidupan pribadi (aktualisasi).³¹

²⁹ Irmansyah Effendi, *Kesadaran Jiwa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 15.

³⁰ Amos Neolaka, *Kesadaran Lingkungan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 45.

³¹ Steven J. Stein, and Book, Howard E. *Ledakan EQ : 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, Terj. Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto, (Bandung: 2013), hlm. 39

Berdasarkan teori kesadaran yang dikemukakan oleh Robert L. Solso dan Maclin, ada lima elemen atau kerangka kerja bagi kesadaran, yang dinamakan AWAREness (*Attention, Wakefulness, Architecture, Recall of Knowledge*, dan *Emotive*). Kelima elemen kesadaran dalam konsep AWAREness adalah suatu upaya untuk mengurangi variasi dalam pendefinisian pengalaman subjektif yang disebut kesadaran.

- a. *Attention* (perhatian) merupakan pemusatan sumber daya mental ke hal-hal eksternal.
- b. *Wakefulness* (kesiagaan) merupakan kontinum dari tidur hingga terjaga. Kesadaran sebagai suatu kondisi kesiagaan, memiliki komponen arousal. Dalam bagian ini, kesadaran adalah suatu kondisi mental yang dialami seseorang sepanjang hidupnya dalam setiap harinya.
- c. *Architecture* (arsitektur) merupakan lokasi fisik struktur-struktur fisiologis dan proses-proses yang berhubungan dengan struktur-struktur yang menyokong kesadaran.
- d. *Recall of Knowledge* (mengingat kemampuan) merupakan proses pengambilan informasi tentang pribadi yang bersangkutan dan dunia disekelilingnya.
- e. *Self- Knowledge* (pengetahuan diri) merupakan pemahaman tentang informasi jadi diri pribadi seseorang.³²

³² Robert L. Solso, *Op.Cit.*, hlm. 243.

Ada enam arti kesadaran yang dilengkapi dengan referensinya menurut *Oxford English Dictionary* yakni pengetahuan bersama, pengetahuan atau keyakinan internal, keadaan mental yang sedang menyadari sesuatu (*awareness*), mengenali tindakan atau perasaan sendiri (*direct wareness*), kesatuan pribadi yaitu totalita impresi, pikiran, perasaan yang membentuk perasaan sadar dan keadaan bangun atau terjaga secara normal.³³

Secara umum konsep kesadaran memiliki dua komponen pokok, yaitu fungsi jiwa dan sikap jiwa yang masing-masing memiliki fungsi penting dalam orientasi manusia dan dinamikanya.

a. Fungsi Jiwa

Jung mengatakan bahwa fungsi jiwa adalah sebagai unsur rasional dan unsur irasional. Yang termasuk unsur rasional yaitu pikiran atau perasaan, sementara yang termasuk unsur irasional yaitu pendirian atau perasaan. Sementara yang termasuk unsur irasional yaitu pendirian atau intuisi. Pikiran dasar menilai benar atau salah, perasaan menjadi dasar menilai menyenangkan atau kurang menyenangkan. Pendirian atau intuisi merupakan unsur yang semata-mata berhubungan

³³ Dicky Hatsjarjo, *Sekilas Tentang Kesadaran*, Buletin Psikologi, Vol. 13. No.2, 2005, hlm. 80.

dengan pengamatan. Pendirian pengamatan yang disadari dan intuisi adalah sebagai pengamatan yang tidak disadari.

c. Sikap Jiwa

Sikap jiwa adalah arah dari energi psikis umum atau libido yang menjelma dalam berbagai bentuk orientasi manusia terhadap dunianya. setiap orang mengadakan orientasi kepada dunia luarnya, namun dalam cara mengadakan orientasi berbeda dari satu orang dengan orang lain. Misalnya ada orang yang mudah bereaksi dan ada pula yang sukar bereaksi.³⁴

5. Faktor-faktor Kesadaran

Menurut Soekanto, menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor kesadaran yang masing-masing merupakan suatu tahapan bagi tahapan berikutnya dan menunjukkan pada tingkatan kesadaran tertentu mulai dari yang terendah dan tertinggi antara lain: pengetahuan, pemahaman, sikap, dan pola perilaku (tindakan). Priyono juga mengemukakan bahwa faktor kesadaran adalah pengetahuan dan pemahaman. Lain halnya dalam bidang psikologi menyebutkan bahwa, kesadaran mencakup tiga hal, yaitu: persepsi, pikiran, dan perasaan.

Sedangkan dalam teori konsistensi (penyadaran), selain mencantumkan faktor pengetahuan, sikap juga menyebutkan faktor regulasi dan peraturan. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, dapat dikembangkan dengan teori Benyamin Bloom yang membagi perilaku

³⁴ Herri Zan Pieter, *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*, (Jakarta: kencana Perdana Media Group, 2010), hlm. 34.

manusia dalam tiga domain, yaitu: kognitif, efektif, dan psikomotor. Dalam perkembangannya, teori ini dimodifikasi menjadi pengetahuan, sikap, dan praktik (tindakan) sebagai berikut:

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih kuat daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Menurut Notomodjo, pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu:³⁵

1. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Orang yang telah tahu, harus dapat mendefinisikan materi atau objek tersebut. Tahu merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa seseorang tahu tentang apa yang terjadi

³⁵ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 128.

antara lain menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, dan menyatakan.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi tersebut dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, dan meramalkan terhadap suatu objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi dilakukan dalam beberapa hal seperti penggunaan teknologi, metode, dan prinsip dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan suatu komponen untuk menjabarkan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah. Salah satu tanda seseorang sudah mencapai tahap ini adalah orang tersebut mampu membedakan, memisahkan,

mengelompokkan, atau membuat diagram terhadap suatu objek.

5. Sintesis (*syntesis*)

Sintesis menunjukkan kepada sesuatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Secara lebih sederhana, sintesis adalah kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan hal yang berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

b. Sikap

Fishbein dan Ajzen mendefinisikan sikap sebagai jumlah dari efeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan di ukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual pada skala *evaluative* dua kutub, misalnya baik atau jelek, setuju atau menolak.

Sikap menurut Ajzen merupakan suatu keadaan internal (*internal state*) yang mempengaruhi pilihan tindakan individu terhadap objek, orang atau kejadian tertentu. Sikap merupakan

kecenderungan kognitif, afektif, dan tingkah laku yang dipelajari untuk berespon secara positif maupun negatif terhadap objek, situasi, institusi, konsep atau seseorang.³⁶

Sikap (*attitude*) merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, Newcom, salah seorang ahli psikologi sosial, menyatakan bahwa sikap itu kesiapan atau kesediaan untuk bertindak. Sikap terdiri dari berbagai tingkatan, yaitu:³⁷

1. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa seseorang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).

2. Merespon (*responding*)

Merespon diartikan memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan (terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah) menunjukkan bahwa orang menerima ide tersebut.

3. Menghargai (*valuing*)

Menghargai diartikan sebagai mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

4. Bertanggung jawab (*responsible*)

³⁶ Nadhira Afdalia, *Theory Of Planned Behavior dan Readiness For Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010*, Jurnal Jaai Vol. 18 No. 2, Desember 2014, hlm. 112.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 11.

Bertanggung jawab merupakan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko. Merupakan sikap yang paling tinggi.

c. Tindakan

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan, untuk mewujudkan sikap dalam suatu perbuatan nyata maka diperlukan faktor pendukung. Tindakan adalah melaksanakan atau mempraktikkan apa yang diketahui dan disikapi oleh seseorang. Tindakan terhadap hal baru ini sehubungan dengan perkembangan teknologi yang ada. Tindakan terdiri dari beberapa tingkatan, yaitu:³⁸

1. Persepsi (*percetion*)

Persepsi diartikan mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil.

2. Respon terpimpin (*guided response*)

Respon terpimpin diartikan dapat melakukan sesuatu dengan urutan yang benar dan sesuai.

3. Mekanisme (*mechanism*)

Mekanisme diartikan apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis atau sudah merupakan sebuah kebiasaan.

³⁸ Soekidjo Notoadmodjo., hlm. 150.

4. Adopsi (*adoption*)

Adopsi merupakan suatu praktik atau tindakan yang telah berkembang dengan baik. Hal ini bisa diartikan bahwa tindakan tersebut sudah dimodifikasi tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut.

6. Sedekah

Secara umum, sedekah dapat didefinisikan sebagai suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu dan itu dilakukan sebagai bentuk implementasi pengakuan dan bukti kebenaran iman seseorang dengan mengharapkan ridha dan pahala semata dari Allah Swt. Secara terminologi syariat, sedekah sama artinya dengan infak yang berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan atau penghasilan untuk sesuatu kepentingan yang diperintahkan ajaran islam. Jika zakat ada nisabnya, infak atau sedekah tidak mengenal nisab. Sedekah dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan kecil maupun besar.³⁹

Anjuran kaum muslimin untuk senantiasa memberikan sedekah terdapat dalam Al-Quran surah An-Nisa ayat 114 :⁴⁰

³⁹ Firdaus, "Sedekah Dalam Perspektif Al-Quran (Studi Tinjauan Tafsir Maudhu'i)," *Ash-Shahabah Jurnal Pendidikan Studi Islam*, 2017, hlm. 93.

⁴⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Madinah Al-Quran Terjemah Dan Tafsir*, (Jakarta: Jabal, 2010), hlm. 97.

﴿ لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ ۗ وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴾

Artinya : “Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar.” (Qs. An-Nisa: 114)

Syaikh Abdur Rahman Bin Nashir As-Sa'di *Rahimahulloh* berkata:

Maknanya adalah tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan manusia dan perbincangan mereka apabila tidak mengandung kebaikan padanya karena boleh jadi hal tersebut tidak ada manfaatnya seperti memperbanyak perbincangan yang mubah, maupun seperti perkataan yang diharamkan dengan berbagai macamnya. Kemudian Allah Ta'ala memuji, “kecuali orang yang menyuruh manusia memberi sedekah yaitu berupa harta atau ilmu yang bermanfaat, bahkan hal ini juga bisa mencakup di dalamnya berbagai macam ibadah yang mudah seperti tasbih, tahmid dan semisalnya.”⁴¹

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti bukanlah orang yang pertama membahas mengenai bagaimana faktor-faktor yang mendorong niat mahasiswa dengan jenis penelitian dan objek yang berbeda, diantaranya yaitu:

⁴¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, Vol. 2, (Jakarta: Lentera Hati, 2000), hlm. 458.

Tabel 2.1
Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dhimas Muhammad Zulfian, Skripsi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2020	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berdonasi Secara Online Melalui Platform Financial Technology Crowdfunding	Hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi keamanan, reputasi perusahaan dan tingkat religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan berdonasi melalui platform crowdfunding, yang artinya ada peluang untuk sebagian masyarakat berdonasi melalui platform crowdfunding. Sedangkan untuk variabel kemudahan sistem, inovasi perusahaan dan akuntabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan berdonasi. ⁴²
2.	Maqfira dan Thamrin Logawali, Jurnal <i>Laa Maysir</i> Vol.5 No. 1, Juni, 2017	Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian Padi di Desa Bontomacinna Kec. Gantarang Kab. Bulukumba.	Hasil penelitian ini yaitu respon masyarakat terhadap kesadaran pembayaran zakat hasil pertanian di Desa Bontomacinna sebagian sudah cukup baik, namun masih ada beberapa orang diantara mereka yang tidak langsung membayar zakat setiap kali panen, ada yang langsung menjual hasil panen atau dibagi dengan penggarap dan kemudian dijual. ⁴³
3.	Eni Rusmiatun, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro, Lampung, 2020.	Kesadaran Masyarakat Desa Terbanggi Marga Dalam Berzakat (Studi Kasus Masyarakat Desa Terbanggi Marga Kec. Sukadana Kab. Lampung	Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan masyarakat Desa Terbanggi Marga sudah memiliki pengetahuan tentang zakat karena sering dilakukan di masyarakat pada bulan ramadahan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat dalam berzakat fitrah ini sudah baik yaitu tahap terakhir dimana

⁴² Dhimas Muhammad Zulfian, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berdonasi Secara Online Melalui Platform Financial Technology Crowdfunding", (Skripsi Fakultas Bisnis dan Ekonomika: Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2020)

⁴³ Maqfira dan Thamrin Logawali, *Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian Padi di Desa Bontomacinna Kec. Gantarang Kab. Bulukumba*, Jurnal *Laa Maysir* Vol.5 No. 1, Juni, 2017

		Timur	seseorang sudah memiliki kebiasaan akan suatu hal. ⁴⁴
4.	Widiastiana Vista Wijaya,dkk. <i>International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding</i> Vol. 6 Edisi Khusus 4, Februari 2019.	<i>New Fundraising Platform in Disaster Communication Management</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam penggalangan dana untuk kegiatan sosial seperti bencana alam sangat penting karena mempermudah proses pendanaan. Namun aspek keamanan harus tetap diperhatikan, agar bisa berdonasi tepat sasaran. Kitabisa.com sebagai penyedia layanan donasi online membutuhkan kolaborasi dan koordinasi timbal balik dengan komunitas atau lembaga terkait dalam meningkatkan kepercayaan calon donatur dan juru kampanye. ⁴⁵
5.	Asaretkha Adjane Annisawati, <i>Jurnal Bisnis dan Pemasaran</i> Vol. 10 No. 1, Maret 2020.	Pengaruh <i>Brand Trust</i> Kitabisa.com Terhadap Niat berdonasi Secara Online (Studi kasus Masyarakat Kota Bandung)	Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa <i>trust</i> memiliki pengaruh terhadap niat berdonasi masyarakat kota Bandung secara <i>online</i> pad <i>platform</i> kitabisa.com sebesar 65,6 persen. ⁴⁶
6.	Yusi Zikriyah, Skripsi, UIN Syarif Hidayatul Jakarta, 2017	Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Kelurahan Lenteng Agung Terhadap Implementasi Zakat Profesi	Hasil penelitian ini yaitu pada dasarnya masyarakat kelurahan Lenteng Agung telah menyadari akan kewajiban mereka untuk membayar zakat profesi, namun dalam pengimplementasiannya hanya sebagian masyarakat yang telah menunaikan zakat profesinya secara rutin baik dibayarkan setiap bulan maupun setiap tahun. ⁴⁷
7.	Lintang	Pengetahuan,	Hasil penelitian ini adalah sebagian

⁴⁴ Eni Rusmiatun, “Kesadaran Masyarakat Desa Terbanggi Marga Dalam Berzakat (Studi Kasus Masyarakat Desa Terbanggi Marga Kec. Sukadana Kab. Lampung Timur.”, (Skripsi:IAIN Metro Lampung, 2020)

⁴⁵ Widiastina Vista Wijaya, “New Fundraising Platform in Disaster Communication Management.”, *International Journal Of Multicultural and Multireligious Understanding* vol. 6 No. 4, 2019.

⁴⁶ Asaretkha Adjane Annisawati, “Pengaruh Brand Trust Kitabisa.Com Terhadap Niat Berdonasi Secara Online (Studi Kasus Masyarakat Kota Bandung).”, *Jurnal Bisnis dan Pemasaran* Vol. 10 No. 1, Maret 2020.

⁴⁷ Herfita Rizki Hasanah, Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat Kecamatan Medan Baru Dalam Membayar Zakat, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.3 No. 7, Medan, 2015

	Wulansari, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019	Sikap dan Perilaku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tentang Makanan Cepat Saji.	besar reponden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang makanan cepat saji dengan demikian terdapat pengaruh pengetahuan, tingkat sikap berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dan perilaku tidak berpengaruh terhadap makanan cepat saji. ⁴⁸
8.	Nurul Fauziah, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.	Internet Sebagai Media <i>Fundraising</i> (Studi Deskriptif Kualitatif pada Penggunaan <i>Website</i> Kitabisa.com)	Hasil penelitian menunjukkan menjadikan <i>website</i> sebagai media <i>fundraising</i> merupakan langkah yang tepat, selain menjadi mudah dalam penggunaannya. Dengan cara seperti ini dapat dengan mudah digunakan oleh para <i>fundraiser</i> yang ingin menggalang dana. Orang menjadi berlomba-lomba berbuat kebaikan dan juga dapat merasakan penderitaan orang lain melalui deskripsi suatu <i>campaign</i> . langkah ini dapat menjadi perubahan yang berdampak besar bagi lingkungan sekitar.
9.	Herfita Rizki Hasanah, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.3 No. 7, Medan, 2015	Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat Kecamatan Medan Baru Dalam Membayar Zakat	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Kecamatan Medan Baru dalam membayar zakat fitrah lebih tinggi dibandingkan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat <i>maal</i> . Dimana kesadaran masyarakat dalam membayar zakat fitrah berada pada skala 4,84 yang dinyatakan pada kategori “sangat baik”, sedangkan untuk zakat <i>maal</i> berada pada kategori “baik”. ⁴⁹

⁴⁸ Lintang Wulansari, *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tentang Makanan Cepat Saji*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019

⁴⁹ Herfita Rizki Hasanah Gurning, “Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat Kecamatan Medan Baru Dalam Membayar Zakat.”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.3 No.7, Medan, 2015.

Persamaan penelitian Dhimas Muhammad Zulfian (2020) dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas *platform crowdfunding* dalam jenis donasi. Sedangkan perbedaannya penelitian Dhimas Muhammad Zulfian menggunakan variabel persepsi keamanan, reputasi perusahaan dan tingkat religiusitas.

Persamaan penelitian Maqfira dan Thamrin Logawali (2017) dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas kesadaran individu dengan menggunakan teori Robert L. Solso. Sedangkan perbedaannya penelitian Maqfira dan Thamrin Logawali menggunakan zakat pertanian sebagai objek pembahasan, penelitian ini menggunakan Kitabisa.com.

Persamaan penelitian Eni Rusmiatun (2020) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tingkat kesadaran masyarakat dan menggunakan angket. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan zakat dalam penelitiannya.

Persamaan penelitian Widiastiana Vista Wijaya (2019) dengan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat masalah Kitabisa.com sebagai media *fundraising online*. Sedangkan perbedaannya penelitian ini lebih berfokus kepada manajemen informasi dan mengembangkan Kitabisa.com kepada masyarakat.

Persamaan penelitian Asarekha Adjane Annisawati (2020) dengan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tema berdonasi/ bersedekah melalui *platform* Kitabisa.com dan menggunakan kuesioner. Sedangkan

perbedaan penelitiannya adalah menggunakan indikator kepercayaan (*trust*) sebagai variabel X..

Persamaan penelitian Yusi Zukriyah (2017) dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas kesadaran individu. Sedangkan perbedaannya penelitian Yusi Zikriyah menggunakan zakat profesi sebagai objek pembahasan, penelitian ini menggunakan media penggalangan dan *Online Kitabisa.com*.

Persamaan penelitian Lintang Wulan Sari (2019) dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Lintang menggunakan objek tentang makanan cepat saji.

Persamaan penelitian Nurul Fauziah (2017) dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji internet sebagai media *fundraising* dan mengambil platform *kitabisa.com*. Sedangkan perbedaannya adalah menggunakan media sosial, peneliti berfokus pada tingkat kesadaran generasi milenial.

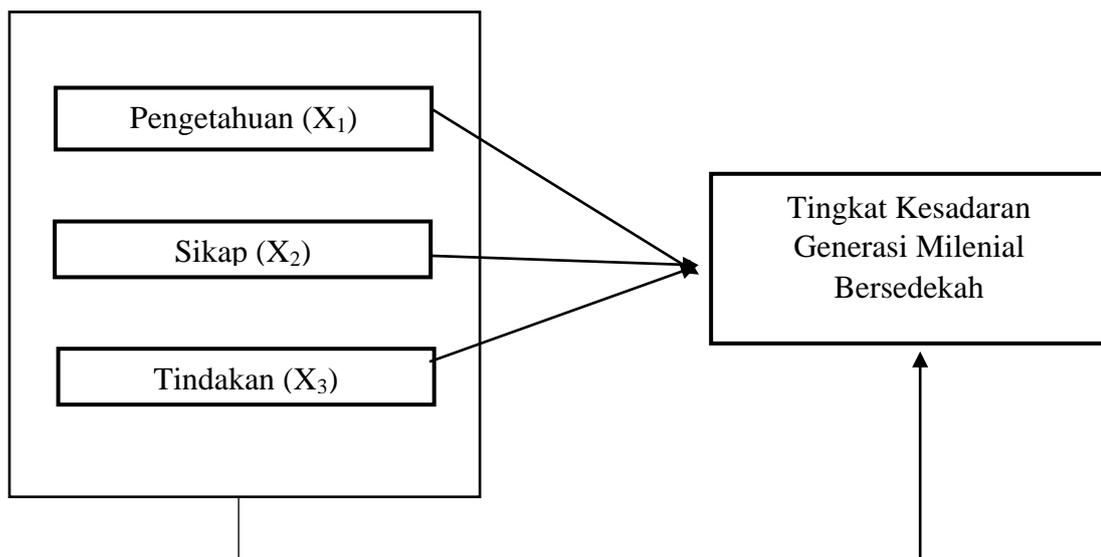
Persamaan penelitian ini dengan Herfita Rizki Hasanah (2015) adalah sama-sama menganalisis tingkat kesadaran masyarakat pada sebuah institusi. Sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti tingkat kesadaran berzakat, bukan bersedekah.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai

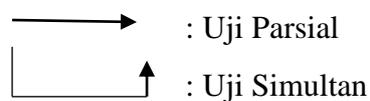
masalah yang penting.⁵⁰ Dalam penelitian yang berjudul “Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah Melalui Kitabisa.com”, adapun kerangka dalam penelitian ini adalah

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2014), hlm. 88.

Keterangan:



Berdasarkan gambar diatas dalam penelitian ini variabel independen (X_1) pada penelitian ini yaitu Pengetahuan secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah Melalui Kitabisa.com, Variabel independen (X_2) yaitu Sikap secara parsial mempengaruhi Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah Melalui Kitabisa.com, Variabel independen (X_3) yaitu Tindakan secara parsial mempengaruhi Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah Melalui Kitabisa.com.

Kemudian variabel independen pada penelitian ini yaitu Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah Melalui Kitabisa.com.

D. Hipotesis

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} : Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com

H_{a2} : Terdapat pengaruh sikap terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com

H_{a3} : Terdapat pengaruh tindakan terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com

H_{a4} : Terdapat pengaruh pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di kampus IAIN Padangsidimpuan yang berada di Jalan T. Rizal Nurdin Km 4, Sihitang, Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan. Waktu penelitian tanggal 18 Juni 2021 sampai dengan 31 November 2021.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini mengkonfirmasi konsep dan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dengan fakta dan data yang ditemukan di lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.⁵¹

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data Primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak pada waktu kejadian tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.⁵² Data primer dalam penelitian ini diperoleh

⁵¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 5.

⁵² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, CV Alfabeta, 2013), hlm. 60.

dengan cara menyebarkan angket kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan yang termasuk dalam sampel.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita memerlukan.⁵³ Untuk penelitian ini data sekunder diperoleh dari sejumlah mahasiswa, Kasubbag Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dokumen, laporan-laporan, buku, jurnal penelitian, dan artikel yang masih berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Kuncoro populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap berupa objek, transaksi, atau kejadian yang dipelajari untuk dijadikan objek penelitian.⁵⁴ Populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan. Sedangkan elemen unsur adalah subjek dimana pengukuran akan dilakukan. Maka dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan angkatan 2017 dan 2018 yang berjumlah 1.401 mahasiswa dengan rincian

⁵³ Suworno Jonatan, *Metode Riset Skripsi Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputind, 2012), hlm. 67.

⁵⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga: 2013), hlm. 146.

sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Angkatan 2017-2018

No.	Tahun	Jumlah Mahasiswa Aktif			
		PS	ES	MZW	Ket
1.	2017	364	320	-	684
2.	2018	329	375	13	717
Jumlah					1401

Sumber : Sub Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁵ Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, informasi dari sampel yang baik akan mencerminkan informasi dari populasi secara keseluruhan.

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel adalah rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10% maka sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:⁵⁶

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

⁵⁶ Gleen D. Israel, *Determining Sample Size*, University Of Florida, hlm. 4

e : Perkiraan tingkat kesalahan (10%)

Maka:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.401}{1 + 1.401(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.401}{1 + 1.401(0,01)}$$

$$n = \frac{1.401}{1 + 14,01}$$

$$n = \frac{1.401}{15,01}$$

$$n = 93,337$$

$$n = 93$$

Berdasarkan keterangan diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan apabila peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.⁵⁷ Peneliti memilih teknik ini dikarenakan memiliki kriteria tersendiri untuk sampel yang akan diteliti. Beberapa kriteria tersebut antara lain:

1. Merupakan mahasiswa/i aktif tahun ajaran 2017 dan 2018
2. Merupakan mahasiswa/i yang pernah bersedekah melalui

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 84.

penggalangan dana Kitabisa.com

3. Merupakan mahasiswa/i yang cakap akan perkembangan sistem *electronic payment*

E. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data. Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data yang meliputi:

a. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket juga ditunjukkan untuk mengumpulkan data melalui formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan angkatan 2017 dan 2018.

Angket yang digunakan sebagai bentuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rumusan sebagai berikut:⁵⁸

Tabel 3.2

Pengukuran Skala Likert

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

⁵⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, 199.

Kisi-kisi angket tingkat kesadaran bersedekah yang terdiri dari indikator *Attention*, *Wakefulness*, *Architecture*, *Recall of Knowledge*, dan *Self Knowledge* sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket
Tingkat Kesadaran Bersedekah (Y)

Variabel Y	Indikator	Nomor Pernyataan
Tingkat Kesadaran Bersedekah	1. <i>Attention</i> (perhatian) dan <i>Wakefulness</i> (kesiagaan) 2. <i>Architecture</i> (arsitektur) 3. <i>Recall of Knowledge</i> (mengingat pengetahuan) dan <i>Self Knowledge</i> (pengetahuan diri)	1, 2, 3, 4 5, 6, 7

Kisi-kisi angket pengetahuan yang terdiri dari indikator tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket
Pengetahuan (X₁)

Variabel X ₁	Indikator	Nomor Pernyataan
Pengetahuan	1. Mendefenisikan dan menginterpretasikan materi secara benar. 2. Mengaplikasikan materi yang telah dipelajari dan menjabarkan objek tersebut. 3. Menyusun formulasi baru dan melakukan penilaian terhadap suatu materi	1, 2 3, 4 5, 6, 7

Kisi-kisi angket sikap yang terdiri dari indikator menerima,

merespon, menghargai, dan bertanggung jawab sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket
Sikap (X₂)

Variabel X₂	Indikator	Nomor Pernyataan
Sikap	1. Memperhatikan dan merespon terhadap stimulasi yang diberikan.	1, 2
	2. Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu objek	3, 4 5, 6, 7
	3. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilih	

Kisi-kisi angket tindakan yang terdiri dari indikator persepsi, respon terpimpin, mekanisme, dan adopsi sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kisi-kisi Angket
Tindakan (X₃)

Variabel X₃	Indikator	Nomor Pernyataan
Tindakan	1. Memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil dan melakukan sesuai urutan yang benar.	1, 2
	2. Mampu menggunakan sesuatu dengan baik dan menjadi kebiasaan	3, 4
	3. Tindakan yang telah berkembang dan dimodifikasi.	5, 6, 7

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti

buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran.

Permasalahan validitas instrumen akan menunjukkan pada mampu tidaknya instrumen tersebut mengukur objek yang diukur. Apabila instrumen tersebut mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka instrumen dikatakan valid. Sebaliknya, apabila tidak mampu mengukur apa yang diukur maka dikatakan tidak valid. Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini, kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan hasil perhitungan r_{hitung} dengan r_{tabel} product moment dengan tarif signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang diuji valid.⁵⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menggambarkan kemantapan dan kestabilan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya apabila

⁵⁹ Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 79.

alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat digunakan untuk meramalkan (*predictability*). Pada penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* yang dimana kuesioner dianggap *reliable* apabila *cronbach's alpha* > 0,600.⁶⁰

G. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶¹ Metode ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com. Analisis deskriptif meliputi; nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, median, modus, dan standar deviasi. Hal ini perlu dilakukan guna melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tapi pada

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 89

⁶¹ Sugiyono, *Op., Cit.*, hlm. 147.

nilai residualnya.⁶²

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorow Smirnov* satu arah. Untuk menentukan suatu data dapat dikatakan normal atau tidak dilihat dari nilai signifikannya. Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikannya $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda.⁶³ Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .⁶⁴

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁶⁵ Model yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *glejser*. Uji

⁶² Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 272

⁶³ Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lirise* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 383.

⁶⁴ Dwi Priyanto, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hlm. 93.

⁶⁵ *Ibid.*, hlm.113.

heterokedastisitas dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi antara variabel indeviden dengan absolut residual $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi antara variabel indeviden dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas.

I. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi R^2 menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilainya maka menunjukkan semakin eratnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebagai contoh nilai $R^2 = 0,90$ dapat diartikan bahwa 90% rata-rata variasi variabel terikat dijelaskan oleh rata-rata variasi variabel bebas.⁶⁶

J. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu teknik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁹ Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

⁶⁶ Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel* (Yogyakarta: Ekonisia, 2014), hlm. 53.

- X_1 : Variabel independen
 a : Konstanta
 b : Koefisien regresi variabel independen
 e : *Error*

Sedangkan secara matematika ekonomi, rumus diatas dapat diturunkan sebagai berikut:

$$K = a + b_1P + b_2S + b_3T + e$$

Keterangan:

- Y : Kesadaran
 X_1 : Pengetahuan
 X_2 : Sikap
 X_3 : Tindakan
 a : Konstanta
 b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi
 e : *Standart Error*

K. Uji Hipotesis

1. Uji Parsila (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁶⁷ Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun ketentuan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, berarti terdapat pengaruh pengetahuan terhadap tingkat kesadaran bersedekah melalui

⁶⁷ Mudrajat Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, (Jakarta:Erlangga, 2013), hlm. 244.

Kitabisa.com, terdapat pengaruh sikap terhadap tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com, terdapat pengaruh tindakan terhadap tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com, tidak terdapat pengaruh sikap terhadap tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com, tidak terdapat pengaruh tindakan terhadap tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.⁶⁸ Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Ketentuan dalam uji F adalah :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, berarti terdapat pengaruh pengetahuan, sikap dan tindakan secara simultan terhadap tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh pengetahuan, sikap dan tindakan secara simultan terhadap tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com.

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 245.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum IAIN Padangsidimpuan

Institut Agama Islam negeri (IAIN) Padangsidimpuan adalah satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki hubungan sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian, Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang.

Pada tahun 1965, berdiri Fakultas Ushuluddin. Setelah berdirinya tiga fakultas dan didorong keinginan untuk mendirikan fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka memutuskan untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itu pula terjadi perubahan yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Ahmad sebagai Rektor.⁶⁹

Pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi negeri, dalam hal ini menjadi Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya Yayasan UNUSU mengajukan bentuk panitia perubahan status

⁶⁹ Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2018), hal. 1.

tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama No. 123 tahun Tahun 1967 tanggal 5 Oktober 1967. Susunan panitia tersebut adalah Ketua Umum; Marahamat Siregar, Ketua I: Syekh Dja'far A. Wahab M.A, Ketua II: Yusuf Tk. Hasibuan, Sekretaris I: A. Siregar Gelar Sutan Muda Sontang, Sekretaris II: Kalasun Nasution dan Bendahara: Hariro Siregar.⁷⁰

Sebagai kelanjutan dari usaha perubahan status tersebut, pada hari Sabtu pada 1 Juni 1968, Menteri Agama RI K.H. Moch. Dahlan dengan Surat Keputusannya No. 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menegerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dengan mengambil Gedung Nasional Padangsidimpuan. Syekh Ali Hasan Ahmad ditunjuk oleh Menteri Agama untuk menduduki jabatan Dekan Fakultas Tarbiyah tersebut.⁷¹

Setelah lima tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Mesan tahun 1973, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 97 Tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Utara menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan.

Dalam perjalanan sejarah Fakultas Tarbiyah ini lama tidak memiliki gedung sendiri sehingga perkuliahan dilakukan dengan cara pinjam pakai gedung SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. Sedangkan kegiatan administrasi perkantoran dilaksanakan di rumah Bapak Syekh Ali hasan Ahmad. Hal ini berlangsung

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 2.

⁷¹ *Ibid.*

sampai tahun 1972. Pada tahun 1973, Fakultas Tarbiyah mendapat bantuan tanah seluas 700 m² dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan dan bangunan gedung kuliah berlantai satu seluas 168 m² yang terdiri dari tiga ruangan kelas masing-masing berukuran 7x 8 m dengan keadaan semi permanen di Jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 4-A Padangsidempuan. Dengan keberadaan gedung tersebut, maka aktivitas perkuliahan dipindahkan ke gedung tersebut sampai tahun 1977 dan aktivitas administrasi perkantoran tetap di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad.

Pada tahun 1984 Pemda Tk. II Tapanuli Selatan kembali memberi bantuan tanah bekas lapangan terbang zaman Belanda seluas 3,3 ha di desa Sihitang. Barulah pembangunan gedung yang terdiri dari enam kelas dibangun lengkap dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Gedung ini mulai digunakan pada semester genap tahun akademik 1984-1985. Pada tahun akademik berikutnya yakni 1985-1986 semua kegiatan administrasi perkantoran dan perpustakaan dipindahkan ke kampus Sihitang.

Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidempuan berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 11 Tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI No. 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003 tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan di ubah status menjadi

STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.⁷²

Pada tahun 2012 ketua STAIN Padangsidimpuan Prof. Dr. H Ibrahim Siregar, MCL mulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden RI No. 52 Tahun 2013 tentang perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama RI No. B.II/2/9978 tentang penetapan rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidimpuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidimpuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali dan dilantik sebagai rektor pertamanya adalah Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.⁷³

B. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden diambil dari beberapa karakteristik responden seperti tahun ajaran dan jurusan dari masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

1. Tahun Ajaran

Berikut ini adalah karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan tahun ajaran.

⁷² *Ibid.*, hlm. 3.

⁷³ *Ibid.*, hlm. 4.

Tabel 4.1
Tahun Ajaran Responden

Tahun Ajaran	Frekuensi	Persentase (%)
2017	45	48
2018	48	52
Jumlah	93	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahuibahwa jumlah responden tahun ajaran 2017 sebanyak 45 orang (48%) dan jumlah responden tahun ajaran 2018 sebanyak 48 orang (52%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun ajaran 2018.

2. Program Studi

Berikut adalah karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan jurusan:

Tabel 4.2
Jurusan Responden

Program Studi	Frekuensi	Persentase (%)
Perbankan Syariah	46	50
Ekonomi Syariah	41	44
Manajemen Zakat dan Wakaf	6	6
Jumlah	93	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden Program Studi Perbankan Syariah sebanyak 46 orang (50%), jumlah responden Program Studi Ekonomi Syariah sebanyak 41 orang (44%), dan jumlah responden Program Studi Manajemen Zakat dan

Wakaf sebanyak 6 orang (6%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah.

3. Jenis Kelamin

Berikut ini adalah karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	18	19
Perempuan	75	81
Jumlah	93	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang (19%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 75 orang (81%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan.

C. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah ada data yang valid atau tidak valid. Setelah angket disebarluaskan maka akan diperoleh hasil dari jawaban para responden pada setiap pernyataan yang menyangkut tentang variabel yang akan diteliti. Sebelum angket dianalisis, terlebih dahulu diuji validitas. Untuk melakukan uji validitas, peneliti

menggunakan sampel ($n=93$) orang responden dengan $df = n-2 = 93-2 = 91$ sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,2039$.

Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan, yaitu:

- a. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
- b. Nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,756	0,2039	Valid
2	0,786	0,2039	Valid
3	0,785	0,2039	Valid
4	0,786	0,2039	Valid
5	0,736	0,2039	Valid
6	0,662	0,2039	Valid
7	0,678	0,2039	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji validitas variabel pengetahuan pada Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai pengetahuan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel pengetahuan dinyatakan valid.

Sedangkan uji validitas untuk variabel sikap adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Sikap

Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,814	0,2039	Valid
2	0,651	0,2039	Valid
3	0,761	0,2039	Valid
4	0,787	0,2039	Valid
5	0,773	0,2039	Valid
6	0,755	0,2039	Valid
7	0,768	0,2039	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji validitas sikap pada Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel sikap dinyatakan valid.

Sedangkan uji validitas untuk variabel tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Tindakan

Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,671	0,2039	Valid
2	0,755	0,2039	Valid
3	0,754	0,2039	Valid
4	0,780	0,2039	Valid
5	0,820	0,2039	Valid
6	0,821	0,2039	Valid
7	0,753	0,2039	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji validitas tindakan pada Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk tindakan dinyatakan valid.

Sedangkan uji validitas untuk variabel kesadaran menggunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran

Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,851	0,2039	Valid
2	0,835	0,2039	Valid
3	0,582	0,2039	Valid
4	0,884	0,2039	Valid
5	0,776	0,2039	Valid
6	0,824	0,2039	Valid
7	0,728	0,2039	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji validitas kesadaran pada Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, dengan menggunakan metode *cronbach alpha*. Jika *cronbach alpha* $> 0,6$, maka dapat dikatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas dari variabel pengetahuan.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,861	7

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan pada Tabel 4.8 diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,861. Nilai *cronbach alpha* $0,861 > 0,6$. Sehingga variabel pengetahuan dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

Sedangkan uji reliabilitas untuk variabel sikap adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Sikap

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,875	7

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji reliabilitas variabel sikap pada Tabel 4.9 diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,875. Nilai *cronbach alpha* 0,875 > 0,6. Sehingga variabel sikap dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

Sedangkan uji reliabilitas untuk variabel tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Tindakan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,880	7

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji reliabilitas variabel tindakan pada Tabel 4.10 diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,880. Nilai *cronbach alpha* 0,880 > 0,6. Sehingga variabel tindakan dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

Sedangkan uji reliabilitas untuk variabel kesadaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Kesadaran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,896	7

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji reliabilitas variabel kesadaran pada Tabel 4.11 diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,896. Nilai *cronbach alpha* 0,896 > 0,6. Sehingga variabel tindakan dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

D. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Uji analisis statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *mean*, *minimum*, *maksimum*, dan *standard deviation* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	93	16	35	28,14	4,012
Sikap	93	17	35	28,68	3,926
Tindakan	93	16	35	27,83	3,835
Kesadaran	93	12	35	27,92	4,246
Valid N (listwise)	93				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.12 bahwa variabel pengetahuan dengan jumlah data (N) sebanyak 93 mempunyai nilai *minimum* 16, nilai *maximum* 35 dan nilai *mean* 28,14 serta *standard deviation* 4,012. Variabel sikap dengan data (N) sebanyak 93 mempunyai nilai *minimum* 17, nilai *maximum* 35 dan nilai *mean* 28,68 serta *standard deviation* 3,926. Variabel tindakan dengan data (N) sebanyak 93 mempunyai nilai *minimum* 16, nilai *maximum* 35 dan nilai *mean* 27,83 serta *standard deviation* 3,835. Variabel kesadaran dengan data (N) sebanyak 93 mempunyai nilai *minimum* 12, nilai *maximum* 35 dan nilai *mean* 27,92 serta *standard deviation* 4,246.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorow Smirnov*. Untuk menentukan normal atau tidaknya suatu data dilihat dari nilai signifikannya. Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikannya $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,41549484
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,066
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.13 di atas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikannya sebesar 0,200. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,352	2,038		,173	,863		
Pengetahuan	,216	,111	,204	1,943	,055	,329	3,041
Sikap	,369	,110	,341	3,362	,001	,353	2,835
Tindakan	,392	,108	,354	3,613	,001	,379	2,638

a. Dependent Variable: Kesadaran

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel pengetahuan (X1) adalah 0,329, variabel sikap (X2) adalah 0,353, dan variabel tindakan adalah 0,379. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variabel lebih besar >0,1. Nilai VIF dari variabel pengetahuan (X1) adalah 3,041, variabel sikap adalah 2,835, dan variabel tindakan adalah 2,638. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih <10.

Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji *glejser*. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi antara variabel indeviden dengan absolut residual $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi antara variabel indeviden dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas

Tabel 4.15
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,003	,004		,671	,504
Pengetahuan	,044	,068	,143	,646	,520
Sikap	,020	,062	,072	,328	,743
Tindakan	-2,894E-6	,000	-,221	-1,245	,216

a. Dependent Variable: Aba_Res2

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ (pengetahuan : $0,520 > 0,05$, sikap: $0,743 > 0,05$, tindakan: $0,216 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

F. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$

Tabel 4.16
Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,822 ^a	,676	,665	2,456

a. Predictors: (Constant), Tindakan, Sikap, Pengetahuan
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan Tabel hasil analisis koefisien determinasi di atas diperoleh nilai R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,665 atau (66,5%). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (pengetahuan, sikap, dan pengetahuan) terhadap variabel dependen (kesadaran) sebesar 0,665

atau (66,5%) sedangkan sisanya sebesar 0,335 atau (33,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

G. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen persepsi kemudahan (X_1), dan persepsi kegunaan (X_2), dan kepercayaan (X_3) terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan (Y).

Tabel 4.17
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,352	2,038		,173	,863
Pengetahuan	,216	,111	,204	1,943	,055
Sikap	,369	,110	,341	3,362	,001
Tindakan	,392	,108	,354	3,613	,001

a. Dependent Variable: Kesadaran

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$K = a + b_1P + b_2S + b_3T + e$$

Keterangan:

K : Kesadaran

P : Pengetahuan

S : Sikap

T : Tindakan

a : Konstanta

b_1, b_2, \dots, b_5 : Koefisien regresi variabel independen

e : *Standart Error*

Adapun persamaan regresi berganda yang didapatkan dari hasil perhitungan pada tabel 4.18 adalah:

$$Y = 0,352 + 0,216X_1 + 0,369X_2 + 0,392X_3 + 2,038$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) adalah 0,352 menyatakan bahwa jika pengetahuan, sikap, dan tindakan diasumsikan 0 maka tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com nilainya sebesar 0,352 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan (b_1) bernilai positif sebesar 0,216 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pengetahuan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com sebesar 0,216 satuan dengan nilai $0,352 + 0,216 = 0,568$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dengan tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com.
3. Nilai koefisien regresi variabel sikap (b_2) bernilai positif sebesar 0,369 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan sikap sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com sebesar 0,369 satuan dengan nilai $0,352 + 0,369 = 0,721$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sikap dengan tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com.

4. Nilai koefisien regresi variabel tindakan (b_3) bernilai positif sebesar 0,392 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan tindakan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com sebesar 0,392 satuan dengan nilai $0,352 + 0,392 = 0,744$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tindakan dengan tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com.

H. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, berarti terdapat pengaruh pengetahuan terhadap tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com, terdapat pengaruh sikap terhadap tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com, terdapat pengaruh tindakan terhadap tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com, tidak terdapat pengaruh sikap terhadap tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com, tidak terdapat pengaruh tindakan terhadap tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com.

Tabel 4.18
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,352	2,038		,173	,863
Pengetahuan	,216	,111	,204	1,943	,055
Sikap	,369	,110	,341	3,362	,001
Tindakan	,392	,108	,354	3,613	,001

b. Dependent Variable: Kesadaran

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada Tabel 4.18 diatas ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah Melalui Kitabisa.com.

Berdasarkan hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel pengetahuan sebesar 1,943 dan untuk t_{tabel} dengan rumus $t_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 89)$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,98698 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,943 < 1,98698$). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com.

- b. Pengaruh Sikap terhadap Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah Melalui Kitabisa.com.

Berdasarkan hasil uji t diatas nilai t_{hitung} untuk variabel sikap

adalah 3,362 sedangkan nilai t_{tabel} 1,98698 yang artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,362 > 1,98698$). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh sikap terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com.

c. Pengaruh Tindakan Terdapat Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah Melalui Kitabisa.com.

Berdasarkan hasil uji t diatas nilai t_{hitung} untuk variabel tindakan adalah 3,613 sedangkan nilai t_{tabel} 1,98698 yang artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,613 > 1,98698$). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh tindakan terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com.

2. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap, dan tindakan secara simultan terhadap tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com.

ketentuan dalam uji F adalah:

- a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima, berarti terdapat pengaruh pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com.

- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com.

Tabel 4.19
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1121,689	3	373,896	61,993	,000 ^b
Residual	536,785	89	6,031		
Total	1658,473	92			

a. Dependent Variable: Kesadaran

b. Predictors: (Constant), Tindakan, Sikap, Pengetahuan

Berdasarkan Tabel 4.19 hasil uji signifikansi simultan (Uji F) di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 61,993. Selanjutnya F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan rumus $F_{tabel} = F(k ; n-k) = F(3 ; 90)$ sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,71 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($61,993 > 2,71$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh pengetahuan, sikap, dan tindakan secara simultan terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com.

I. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dan mengolah hasil dari jawaban para responden dari angket yang telah peneliti sebarikan melalui aplikasi SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel hasil analisis koefisien determinasi, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,665 atau (66,5%). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan, sikap, dan pengetahuan terhadap variabel tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com sebesar 66,5% sedangkan sisanya sebesar 33,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka diperoleh hasil yaitu:

1. Nilai konstanta (a) adalah 0,352 menyatakan bahwa jika pengetahuan, sikap, dan tindakan diasumsikan 0 maka tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com nilainya sebesar 0,352 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan (b_1) bernilai positif sebesar 0,216 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pengetahuan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com sebesar 0,216 satuan dengan nilai $0,352 + 0,216 = 0,568$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dengan tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com.
3. Nilai koefisien regresi variabel sikap (b_2) bernilai positif sebesar 0,369 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan sikap sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com sebesar 0,369 satuan dengan nilai $0,352 + 0,369 = 0,721$ satuan dengan

asumsi variabel independe lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sikap dengan tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com.

4. Nilai koefisien regresi variabel tindakan (b_3) bernilai positif sebesar 0,392 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan tindakan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com sebesar 0,392 satuan dengan nilai $0,352 + 0,392 = 0,744$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tindakan dengan tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f), maka diperoleh hasil yaitu:

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Tingkat Kesadaran Bersedekah Melalui Kitabisa.com.

Berdasarkan hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel pengetahuan sebesar 1,943 dan untuk t_{tabel} dengan rumus $t_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 89)$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,98698 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,943 < 1,98698$). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com.

Teori pengetahuan dikemukakan Notomodjo yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang

melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih kuat daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.⁷⁴

Pada teori tersebut tidak sejalan dengan penelitian ini, dimana pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Insiyatun Nafidzah, yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan berdonasi pada Kitabisa.com.

Hal ini dapat terjadi karena pengetahuan hanya berbicara dalam konteks pengetahuan yang artinya pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tidak dapat menjadi ukuran individu dalam berperilaku, sehingga diperlukan adanya faktor lain yang lebih aplikatif daripada hanya berdasarkan pada pengetahuan saja.⁷⁵

2. Pengaruh Sikap terhadap Tingkat Kesadaran Bersedekah Melalui Kitabisa.com.

Berdasarkan hasil uji t diatas nilai t_{hitung} untuk variabel sikap adalah 3,362 sedangkan nilai t_{tabel} 1,98698 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,362 > 1,98698$). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh sikap terhadap tingkat kesadaran

⁷⁴ Soekidjo Notoatmodjo, *Op.Cit.*, hlm. 13.

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 15.

generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com.

Sikap menurut Ajzen merupakan suatu keadaan internal (*internal state*) yang mempengaruhi pilihan tindakan individu terhadap objek, orang atau kejadian tertentu. Sikap merupakan kecenderungan kognitif, afektif, dan tingkah laku yang dipelajari untuk merespon secara positif maupun negatif terhadap objek, situasi, institusi, konsep atau seseorang.⁷⁶

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Rusmiatun dan Maqfira Thamrin Logawali, yang menyatakan bahwa sikap mempunyai pengaruh utama dalam kesadaran seseorang akan suatu objek dan kemudian diikuti oleh tindakan.

Ketika Mahasiswa sudah dapat menentukan sikap apa yang akan diambil terhadap perkembangan teknologi bersedekah melalui Kitabisa.com maka akan terlihat lanjutan dari sikap tersebut yang mengarah kepada tindakan.⁷⁷ Dalam hal ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah menerima dan merepon Kitabisa.com dan memiliki keinginan untuk bersedekah melalui Kitabisa.com dikarenakan berbagai manfaat dan kemudahan yang diberikan. Oleh karena itu terdapat pengaruh sikap terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com.

3. Pengaruh Tindakan Terhadap Tingkat Kesadaran Bersedekah Melalui

⁷⁶ Nadhira Afdalia, *Op.Cit.*, hlm.112.

⁷⁷ Eni Rusmiatun, *Op.Cit.*, hlm. 73.

Kitabisa.com.

Berdasarkan hasil uji t diatas nilai t_{hitung} untuk variabel tindakan adalah 3,613 sedangkan nilai t_{tabel} 1,98698 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,613 > 1,98698$). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh tindakan terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com.

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan, untuk mewujudkan sikap dalam suatu perbuatan maka diperlukan faktor pendukung. Teori tindakan adalah melaksanakan atau mempraktikkan apa yang di ketahui dan disikapi oleh seseorang. Maka hasil akhir dari berbagai proses adalah sebuah tindakan.⁷⁸

4. Pengaruh Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Terdapat Tingkat Kesadaran Bersedekah Melalui Kitabisa.com.

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (Uji F) dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 61,993. Kemudian diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,71 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($61,993 > 2,71$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh pengetahuan, sikap, dan tindakan secara simultan terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Herfita Rizki Hasanah, yang menyatakan terdapat pengaruh pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar

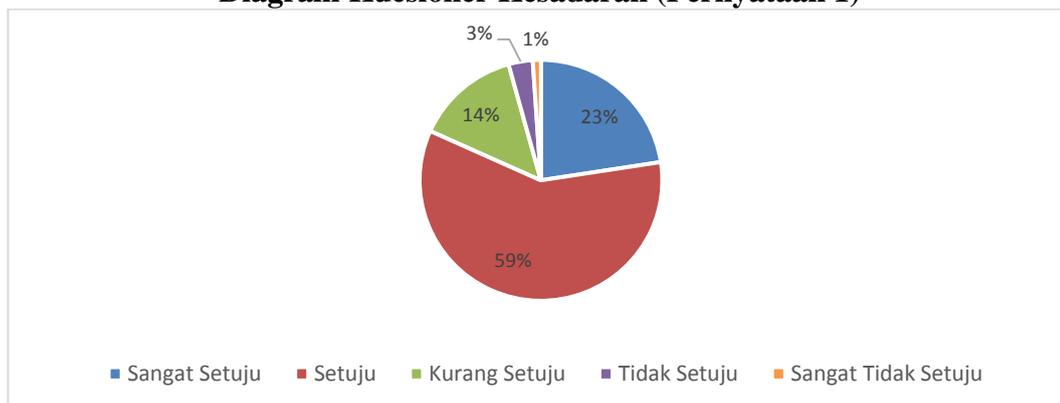
⁷⁸ Soekidjo Notoatmodjo, *Op.Cit.*,hlm.12.

zakat.⁷⁹

Berikut ini merupakan diagram lingkaran yang peneliti tambahkan untuk memperkuat dan melihat persentase hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner setiap variabel dalam penelitian ini.

Diagram lingkaran untuk kuesioner kesadaran pernyataan 1 yang menyatakan, “*Saya merasa senang ketika bersedekah online*” adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Diagram Kuesioner Kesadaran (Pernyataan 1)

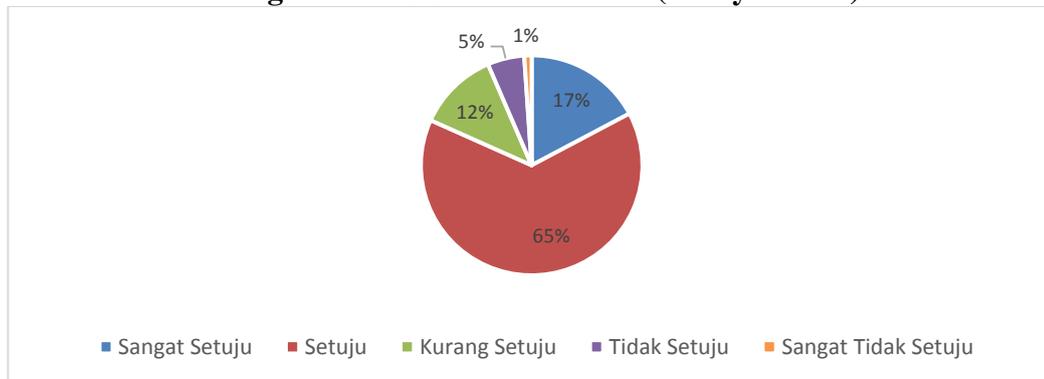


Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 59 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 23 persen memilih sangat setuju, 14 persen memilih kurang setuju, 3 persen memilih tidak setuju, dan 1 persen memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner kesadaran pernyataan 2 yang menyatakan, “*Saya setuju bahwa banyak cara untuk bersedekah, salah satunya melalui Kitabisa.com*” adalah sebagai berikut:

⁷⁹ Herfita Rizki Hasanah, *Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat Kecamatan Medan Baru Dalam Membayar Zakat*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.3 No. 7, 2015.

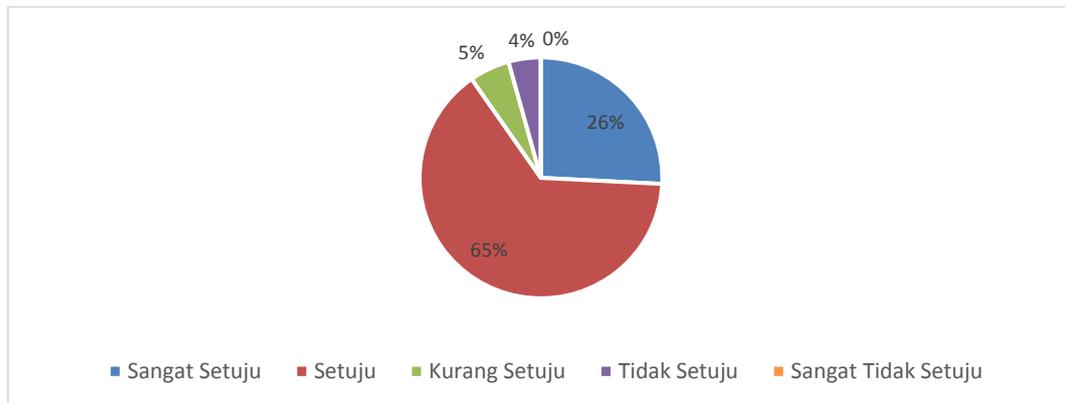
Gambar 4.2
Diagram Kuesioner Kesadaran (Pernyataan 2)



Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 65 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 17 persen memilih sangat setuju, 12 persen memilih kurang setuju, 5 persen memilih tidak setuju, dan 1 persen memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner kesadaran pernyataan 3 yang menyatakan, “*Saya lebih memilih bersedekah secara langsung, seperti kotak infaq masjid*”, adalah sebagai berikut:

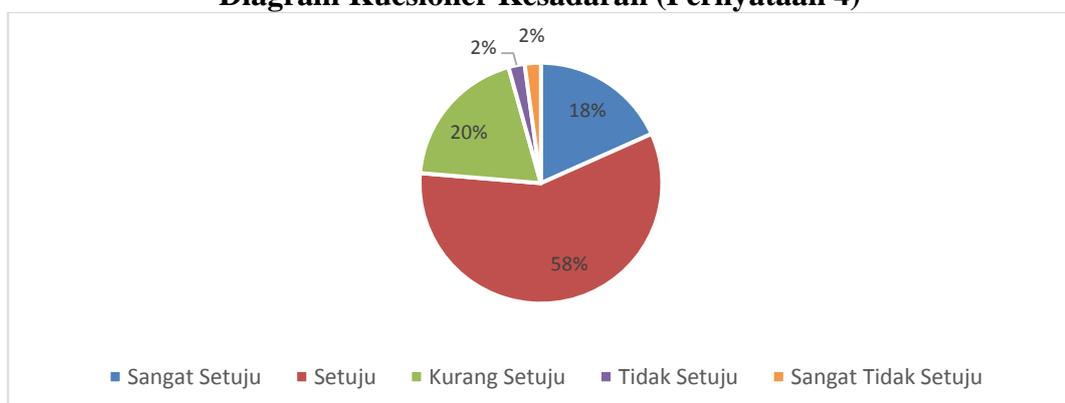
Gambar 4.3
Diagram Kuesioner Kesadaran (Pernyataan 3)



Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 65 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 26 persen memilih sangat setuju, 5 persen memilih kurang setuju, 4 persen memilih tidak setuju, dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner kesadaran pernyataan 4 yang menyatakan, “*Saya yakin bahwa ketika bersedekah di Kitabisa.com akan lebih membantu meringankan beban saudara-saudara saya yang lebih membutuhkan*”, adalah sebagai berikut:

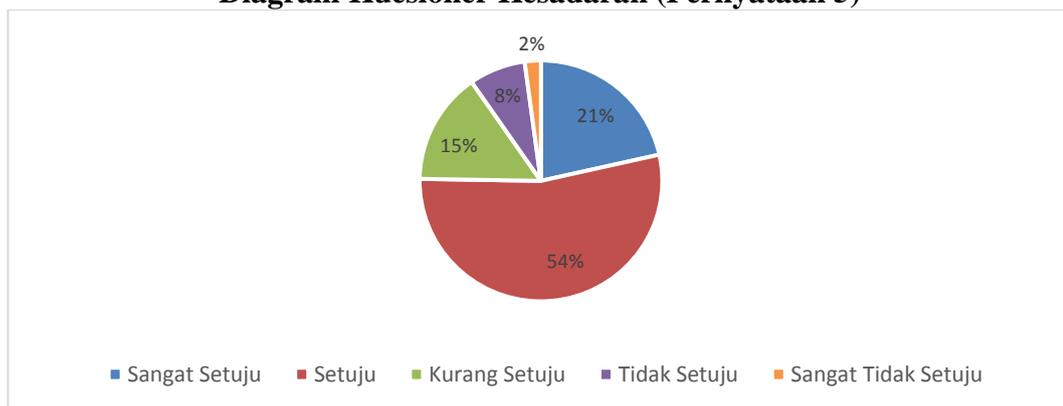
Gambar 4.4
Diagram Kuesioner Kesadaran (Pernyataan 4)



Berdasarkan Gambar 4.4 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 58 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 18 persen memilih sangat setuju, 20 persen memilih kurang setuju, 2 persen memilih tidak setuju, dan 2 persen memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner kesadaran pernyataan 5 yang menyatakan, “*Saya tidak memahami cara bersedekah secara online*”, adalah sebagai berikut:

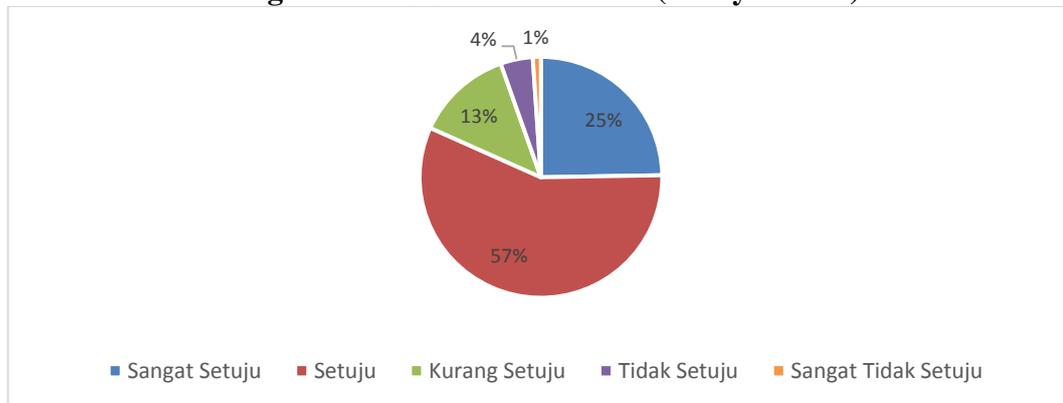
Gambar 4.5
Diagram Kuesioner Kesadaran (Pernyataan 5)



Berdasarkan Gambar 4.5 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 54 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 21 persen memilih sangat setuju, 15 persen memilih kurang setuju, 8 persen memilih tidak setuju, dan 2 persen memilih sangat tidak setuju.

Diagram untuk kuesioner kesadaran pernyataan 6 yang menyatakan, “*Di lingkungan saya sudah banyak orang-orang bersedekah secara online di Kitabisa.com*”, adalah sebagai berikut:

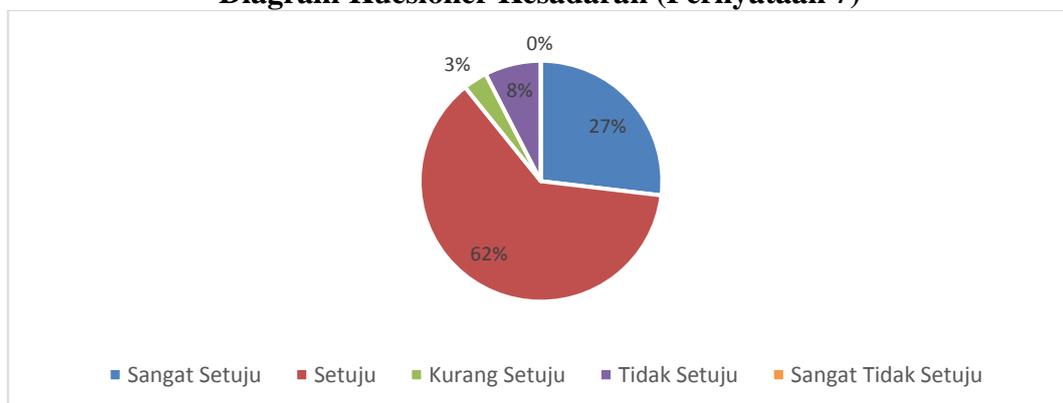
Gambar 4.6
Diagram Kuesioner Kesadaran (Pernyataan 6)



Berdasarkan Gambar 4.6 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 57 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 23 persen memilih sangat setuju, 14 persen memilih kurang setuju, 3 persen memilih tidak setuju, dan 1 persen memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner kesadaran pernyataan 7 yang menyatakan, “*Tidak ada perbedaan antara bersedekah melalui Kitabisa.com maupun secara langsung*”, adalah sebagai berikut:

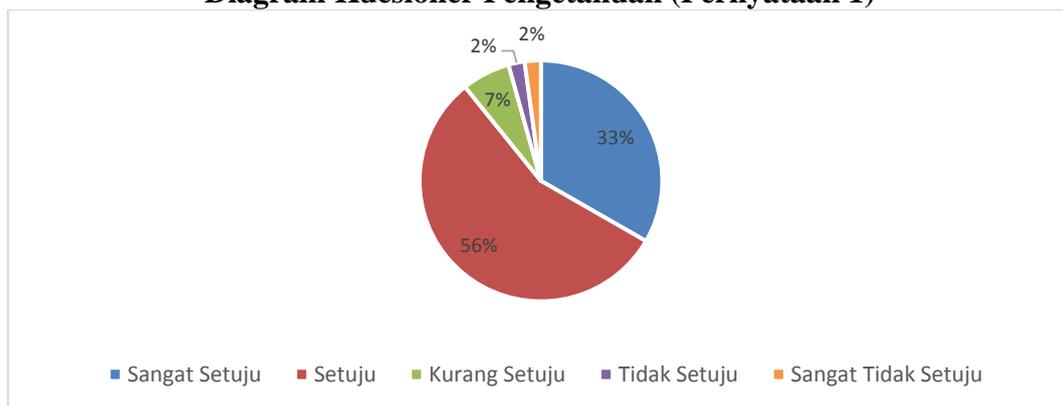
Gambar 4.7
Diagram Kuesioner Kesadaran (Pernyataan 7)



Berdasarkan Gambar 4.7 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 62 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 27 persen memilih sangat setuju, 3 persen memilih kurang setuju, 8 persen memilih tidak setuju, dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner pengetahuan pernyataan 1 yang menyatakan, “*Kitabisa.com merupakan platform donasi online yang mengangkat value gotong royong.*”, adalah sebagai berikut:

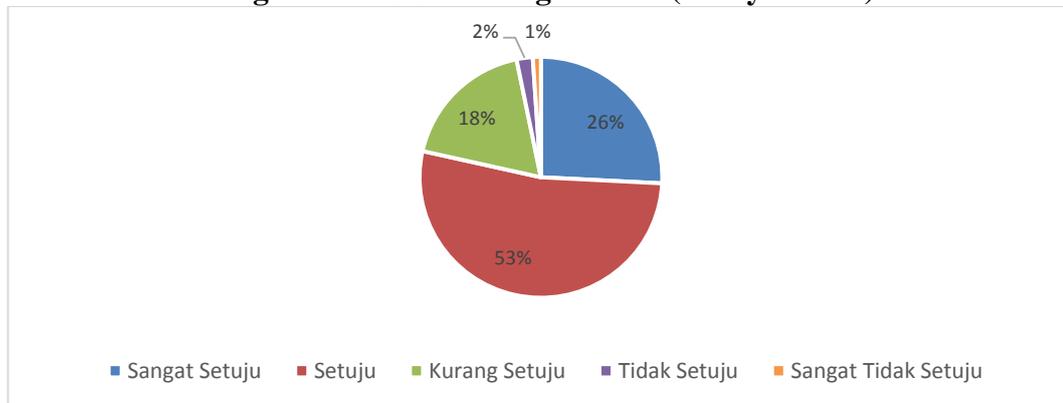
Gambar 4.8
Diagram Kuesioner Pengetahuan (Pernyataan 1)



Berdasarkan Gambar 4.8 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 56 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 33 persen memilih sangat setuju, 7 persen memilih kurang setuju, 2 persen memilih tidak setuju, dan 2 persen memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner pengetahuan pernyataan 2 yang menyatakan, “*Saya dapat langsung mengenali Kitabisa.com hanya dengan melihat simbol, logo, dan atribut lainnya.*”, adalah sebagai berikut:

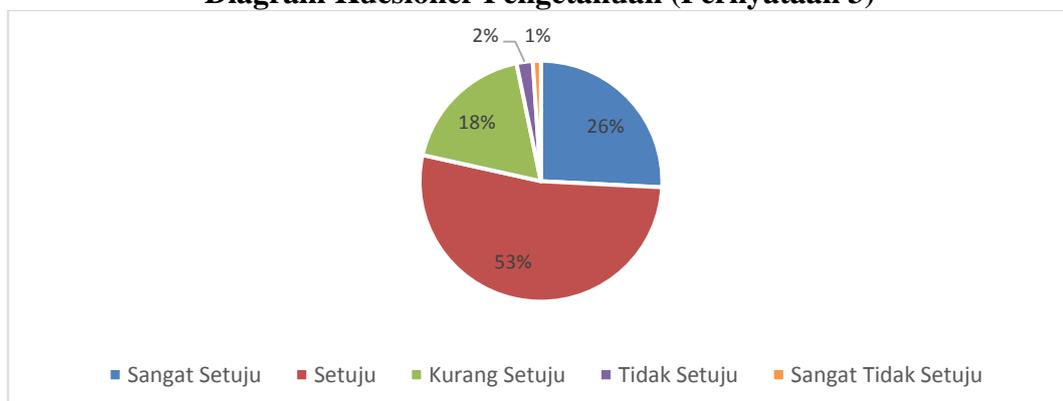
Gambar 4.9
Diagram Kuesioner Pengetahuan (Pernyataan 2)



Berdasarkan Gambar 4.9 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 55 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 32 persen memilih sangat setuju, 8 persen memilih kurang setuju, 4 persen memilih tidak setuju, dan 1 persen memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner pengetahuan pernyataan 3 yang menyatakan, “*Saya mengetahui bahwa Kitabisa.com adalah website penggalangan dana online nomor satu di Indonesia.*”, adalah sebagai berikut:

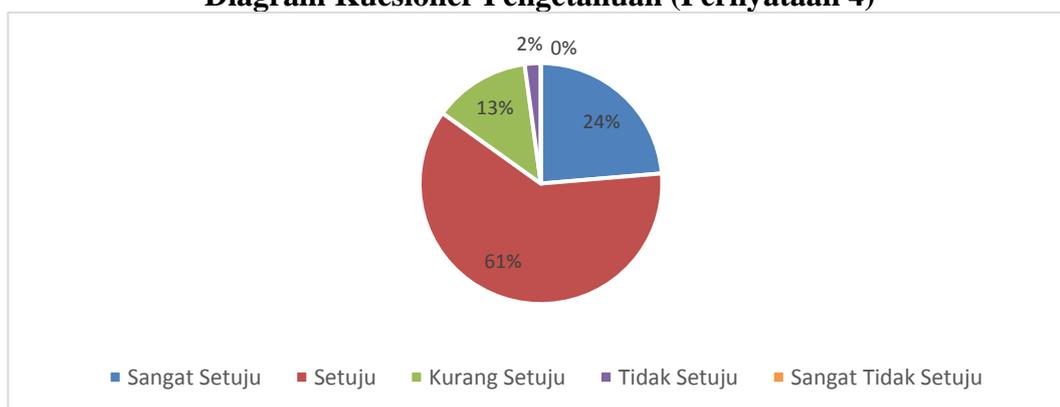
Gambar 4.10
Diagram Kuesioner Pengetahuan (Pernyataan 3)



Berdasarkan Gambar 4.10 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 53 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 26 persen memilih sangat setuju, 18 persen memilih kurang setuju, 2 persen memilih tidak setuju, dan 1 persen memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner pengetahuan pernyataan 4 yang menyatakan, “*Saya bersedekah pada Kitabisa.com karena Kitabisa.com telah tercatat dalam daftar fintech di OJK.*”, adalah sebagai berikut:

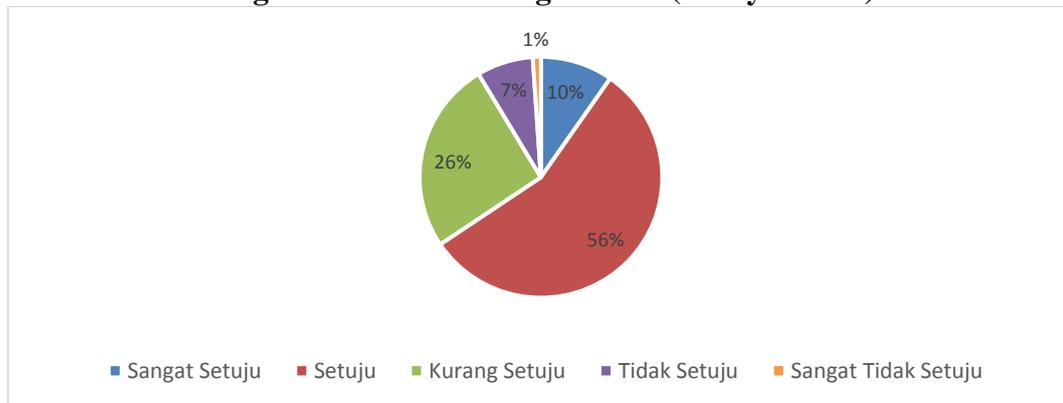
Gambar 4.11
Diagram Kuesioner Pengetahuan (Pernyataan 4)



Berdasarkan Gambar 4.11 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 61 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 24 persen memilih sangat setuju, 13 persen memilih kurang setuju, 2 persen memilih tidak setuju, dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner pengetahuan pernyataan 5 yang menyatakan, “*Ketika berbicara tentang penggalangan dana online, saya mengingat Kitabisa.com*”, adalah sebagai berikut:

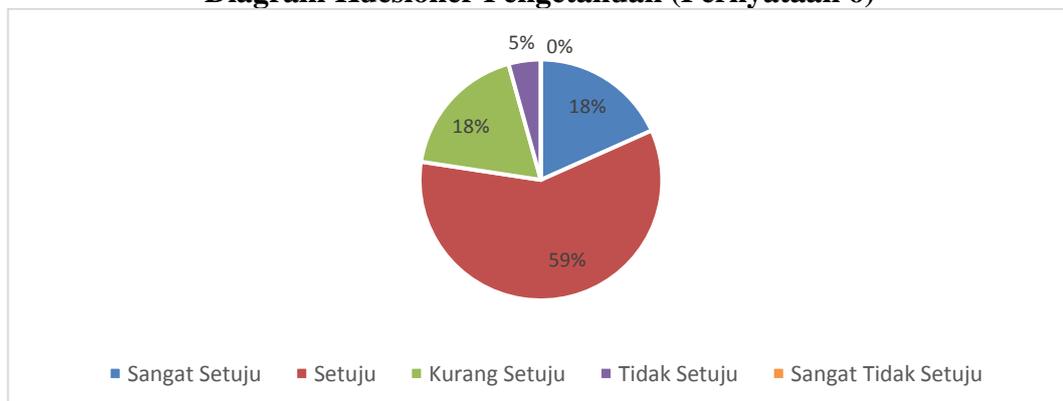
Gambar 4.12
Diagram Kuesioner Pengetahuan (Pernyataan 5)



Berdasarkan Gambar 4.12 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 56 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 10 persen memilih sangat setuju, 26 persen memilih kurang setuju, 7 persen memilih tidak setuju, dan 1 persen memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner pengetahuan pernyataan 6 yang menyatakan, “*Kitabisa.com memfasilitasi siapa saja yang ingin memberikan donasi/bersedekah.*”, adalah sebagai berikut:

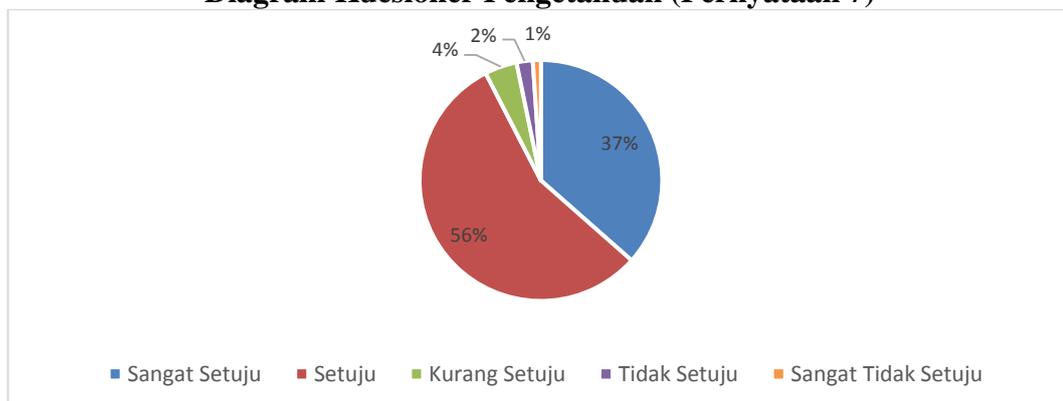
Gambar 4.13
Diagram Kuesioner Pengetahuan (Pernyataan 6)



Berdasarkan Gambar 4.13 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 59 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 18 persen memilih sangat setuju, 18 persen memilih kurang setuju, 5 persen memilih tidak setuju, dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner pengetahuan pernyataan 7 yang menyatakan, *“Kitabisa.com telah digunakan oleh ribuan pengguna mulai dari yayasan lokal, komunitas, himpunan alumni, mahasiswa, artis, hingga individu/pribadi yang ingin menggalang dana untuk tujuan sosial.”*, adalah sebagai berikut:

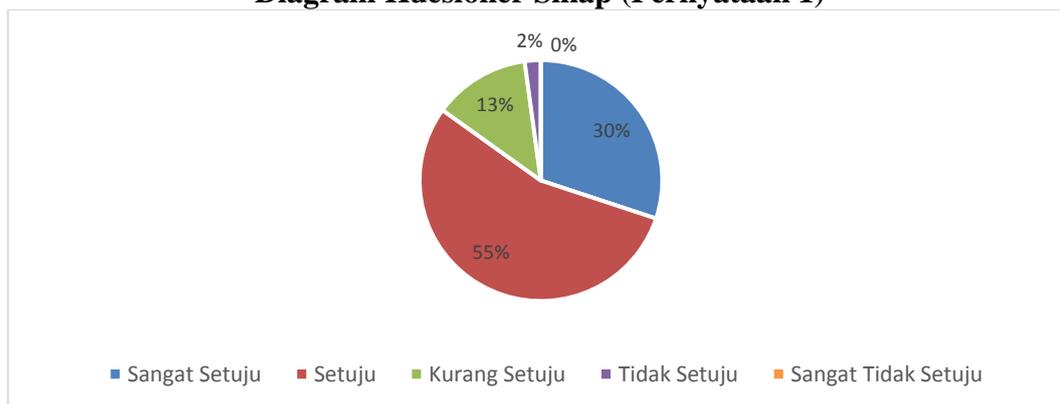
Gambar 4.14
Diagram Kuesioner Pengetahuan (Pernyataan 7)



Berdasarkan Gambar 4.14 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 56 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 37 persen memilih sangat setuju, 4 persen memilih kurang setuju, 2 persen memilih tidak setuju, dan 1 persen memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner sikap pernyataan 1 yang menyatakan, “*Fitur dalam website Kitabisa.com memberi saya kemudahan saat mengakses website Kitabisa.com.*”, adalah sebagai berikut:

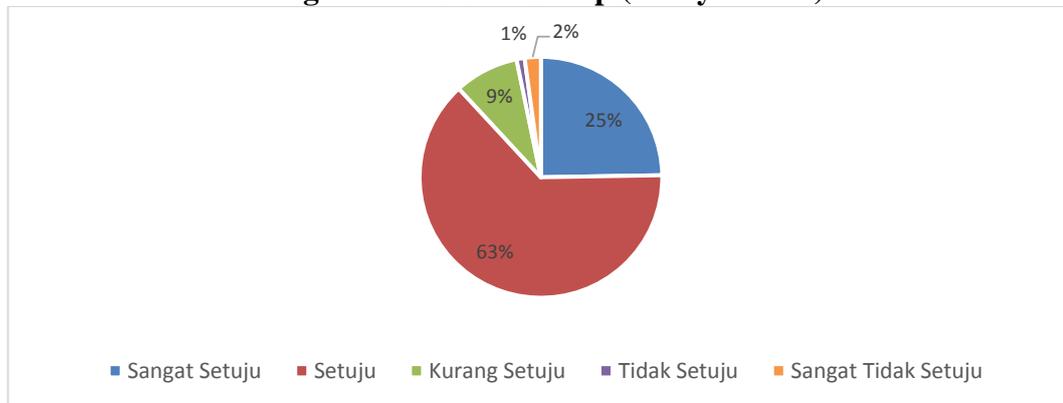
Gambar 4.15
Diagram Kuesioner Sikap (Pernyataan 1)



Berdasarkan Gambar 4.15 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 55 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 30 persen memilih sangat setuju, 13 persen memilih kurang setuju, 2 persen memilih tidak setuju, dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner sikap pernyataan 2 yang menyatakan, “*Saya merasa intruksi bersedakah pada sistem Kitabisa.com ini jelas dan mudah dimengerti.*”, adalah sebagai berikut:

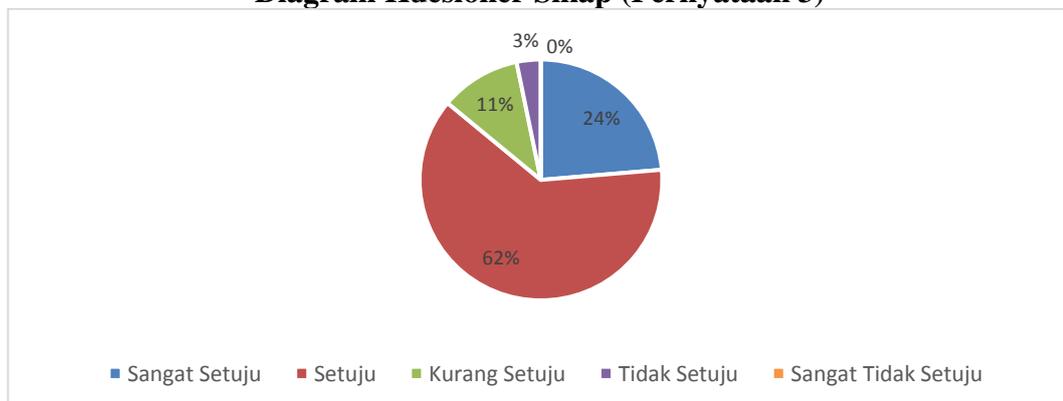
Gambar 4.16
Diagram Kuesioner Sikap (Pernyataan 2)



Berdasarkan Gambar 4.16 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 63 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 25 persen memilih sangat setuju, 9 persen memilih kurang setuju, 1 persen memilih tidak setuju, dan 2 persen memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner sikap pernyataan 3 yang menyatakan, “*Donasi online pada Kitabisa.com dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.*”, adalah sebagai berikut:

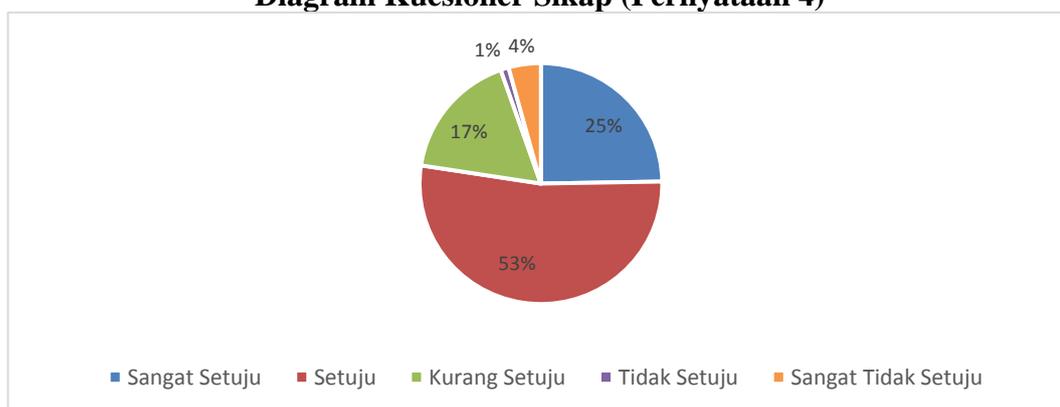
Gambar 4.17
Diagram Kuesioner Sikap (Pernyataan 3)



Berdasarkan Gambar 4.17 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 62 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 24 persen memilih sangat setuju, 11 persen memilih kurang setuju, 3 persen memilih tidak setuju, dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner sikap pernyataan 4 yang menyatakan, “*Hanya dibutuhkan sedikit tahapan dalam menyelesaikan kegiatan bersedekah secara online.*”, adalah sebagai berikut:

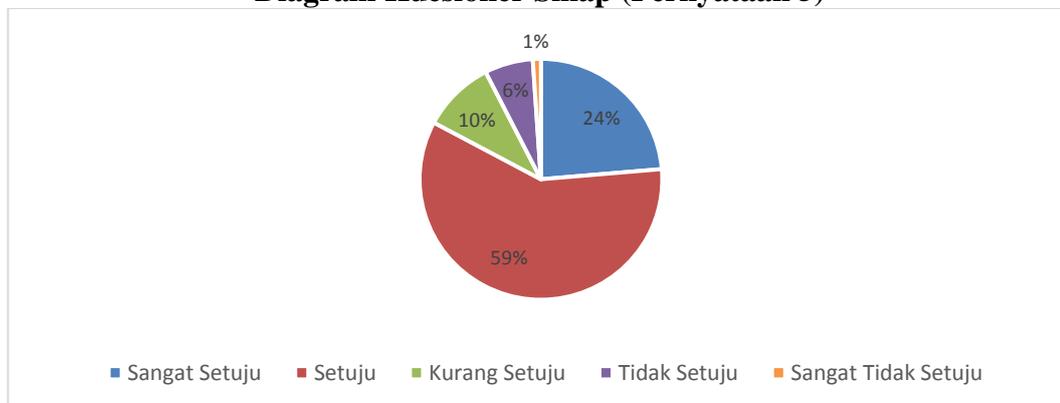
Gambar 4.18
Diagram Kuesioner Sikap (Pernyataan 4)



Berdasarkan Gambar 4.18 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 53 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 25 persen memilih sangat setuju, 17 persen memilih kurang setuju, 1 persen memilih tidak setuju, dan 4 persen memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner sikap pernyataan 5 yang menyatakan, “*Saya ingin mendapatkan kepuasan yang lebih tinggi dalam beramal dengan bersedekah online.*”, adalah sebagai berikut:

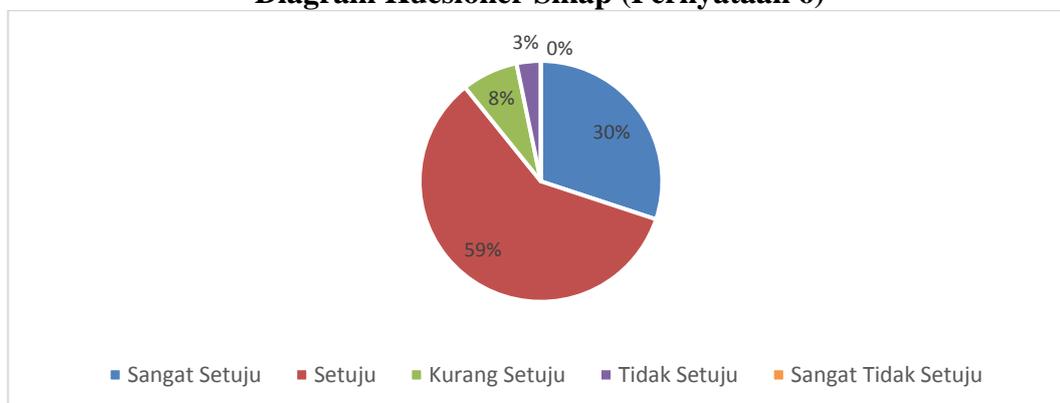
Gambar 4.19
Diagram Kuesioner Sikap (Pernyataan 5)



Berdasarkan Gambar 4.19 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 59 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 24 persen memilih sangat setuju, 10 persen memilih kurang setuju, 6 persen memilih tidak setuju, dan 1 persen memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner sikap pernyataan 6 yang menyatakan, “*Saya ingin mendapatkan track record dalam bersedekah online sehingga saya mengetahui sejauh mana status amal saya.*”, adalah sebagai berikut:

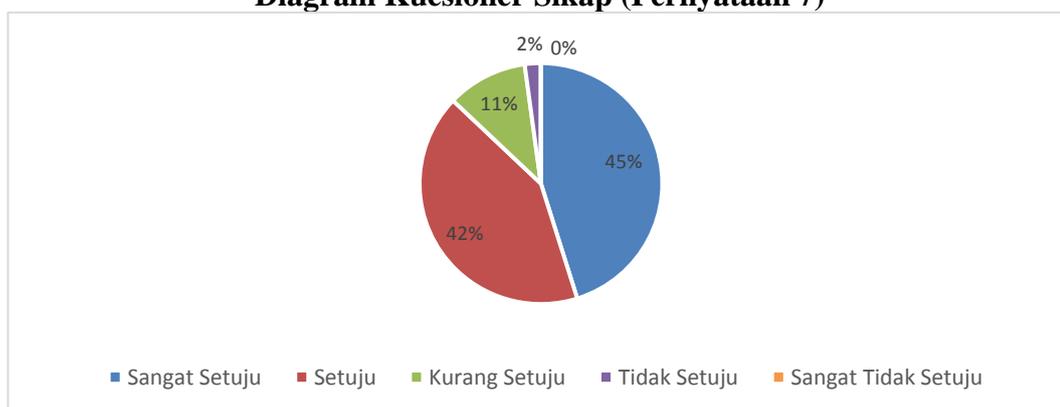
Gambar 4.20
Diagram Kuesioner Sikap (Pernyataan 6)



Berdasarkan Gambar 4.20 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 59 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 30 persen memilih sangat setuju, 8 persen memilih kurang setuju, 3 persen memilih tidak setuju, dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner sikap pernyataan 7 yang menyatakan, “*Saya merasa secara emosional terhubung dengan campaign, jika saya bersedekah online pada Kitabisa.com*”, adalah sebagai berikut:

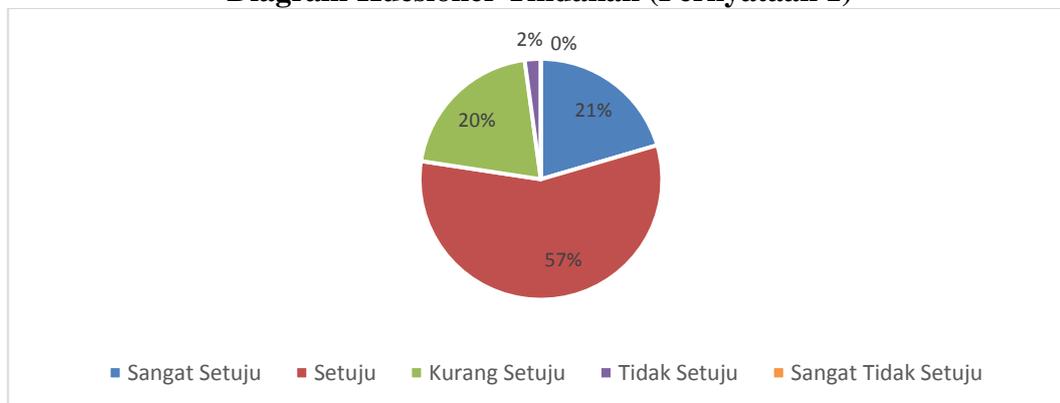
Gambar 4.21
Diagram Kuesioner Sikap (Pernyataan 7)



Berdasarkan Gambar 4.21 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 42 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 45 persen memilih sangat setuju, 11 persen memilih kurang setuju, 2 persen memilih tidak setuju, dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner tindakan pernyataan 1 yang menyatakan, “*Saya berniat untuk melakukan sedekah online.*”, adalah sebagai berikut:

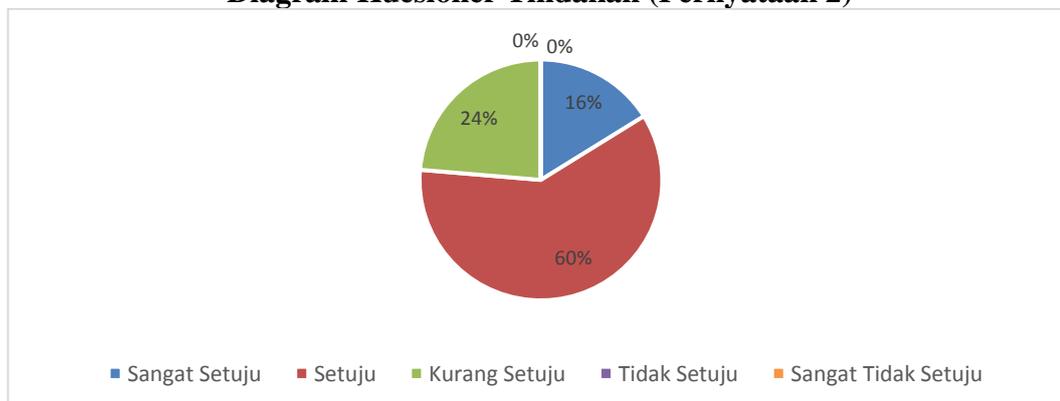
Gambar 4.22
Diagram Kuesioner Tindakan (Pernyataan 1)



Berdasarkan Gambar 4.22 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 57 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 21 persen memilih sangat setuju, 20 persen memilih kurang setuju, 2 persen memilih tidak setuju, dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner tindakan pernyataan 2 yang menyatakan, “*Pada waktu dekat, saya akan bersedekah online di Kitabisa.com.*”, adalah sebagai berikut:

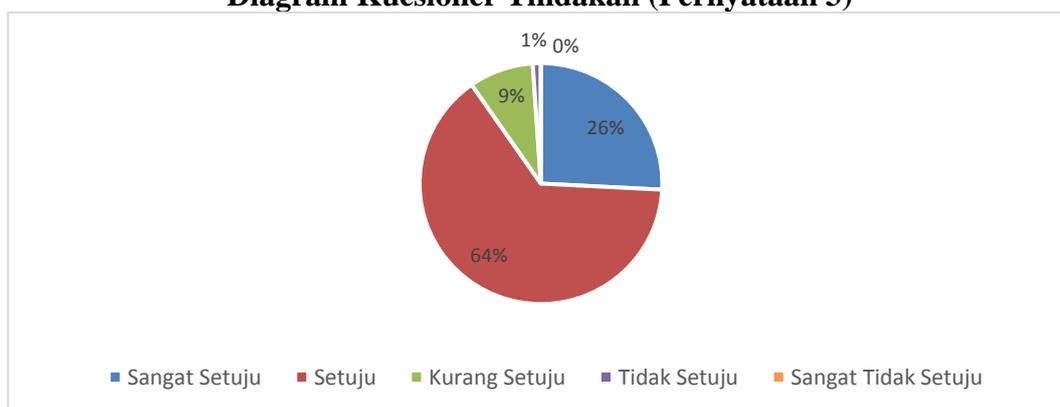
Gambar 4.23
Diagram Kuesioner Tindakan (Pernyataan 2)



Berdasarkan Gambar 4.23 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 60 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 16 persen memilih sangat setuju, 24 persen memilih kurang setuju, dan tidak ada yang memilih kurang setuju dan sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner tindakan pernyataan 3 yang menyatakan, “*Saya tetap menggunakan Kitabisa.com karena merasa cocok dengan cara berdonasi di Kitabisa.com*”, adalah sebagai berikut:

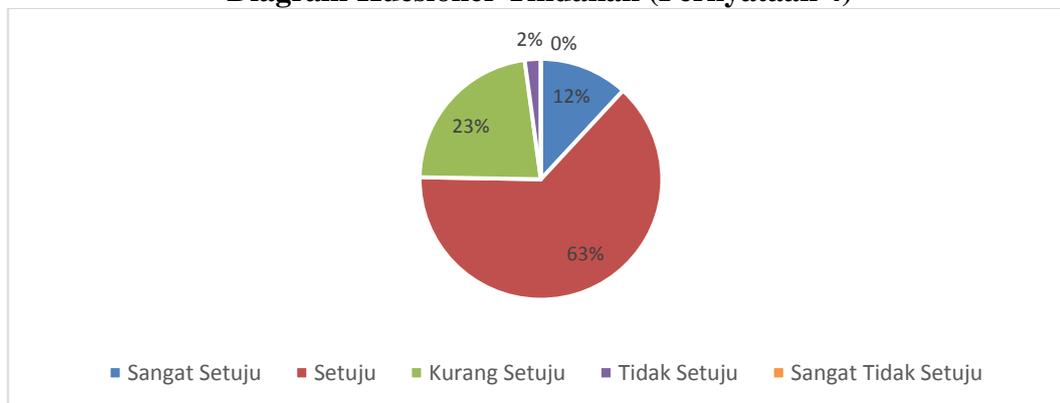
Gambar 4.24
Diagram Kuesioner Tindakan (Pernyataan 3)



Berdasarkan Gambar 4.24 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 64 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 26 persen memilih sangat setuju, 9 persen memilih kurang setuju, 1 persen memilih tidak setuju, dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner tindakan pernyataan 4 yang menyatakan, “*Saya akan menyebarkan informasi galang dana online Kitabisa.com kepada orang-orang/lingkungan sekitar.*”, adalah sebagai berikut:

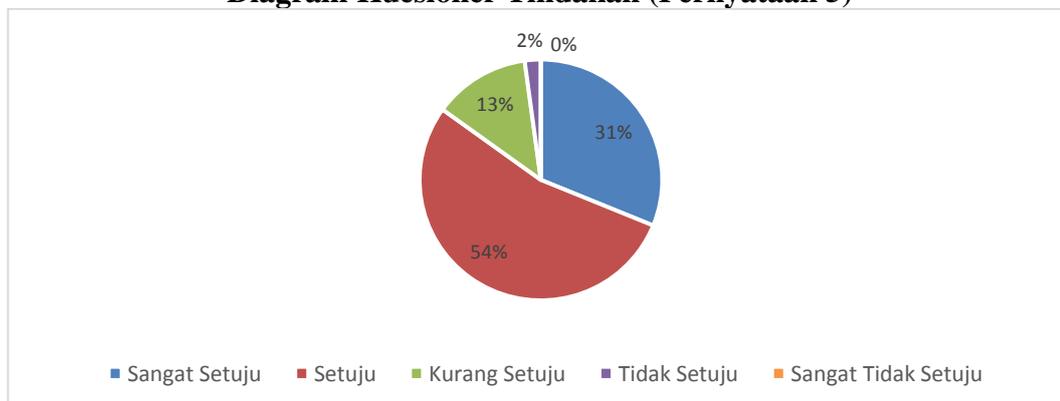
Gambar 4.25
Diagram Kuesioner Tindakan (Pernyataan 4)



Berdasarkan Gambar 4.25 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 63 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 12 persen memilih sangat setuju, 23 persen memilih kurang setuju, 2 persen memilih tidak setuju, dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner tindakan pernyataan 5 yang menyatakan, “*Saya merasa puas telah bersedekah pada media donasi online Kitabisa.com.*”, adalah sebagai berikut:

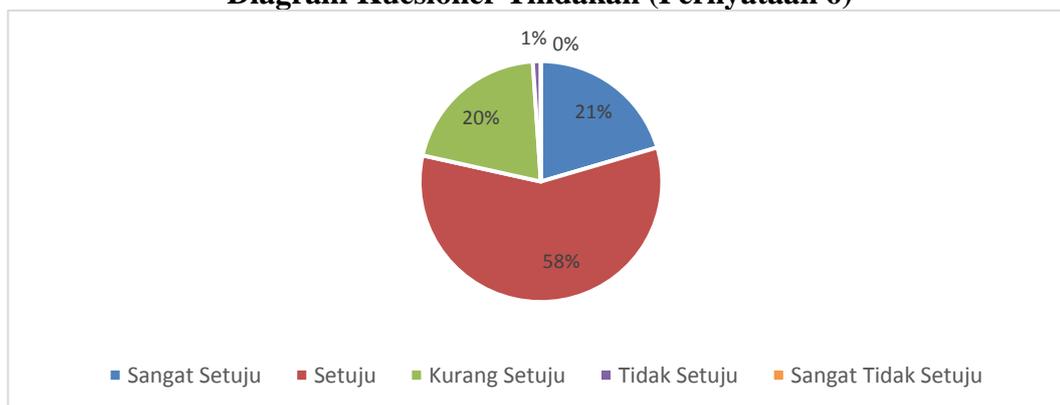
Gambar 4.26
Diagram Kuesioner Tindakan (Pernyataan 5)



Berdasarkan Gambar 4.26 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 54 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 31 persen memilih sangat setuju, 13 persen memilih kurang setuju, 2 persen memilih tidak setuju, dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner tindakan pernyataan 6 yang menyatakan, “*Saya bersedekah pada Kitabisa.com karena sudah percaya dengan media yang saya pilih.*”, adalah sebagai berikut:

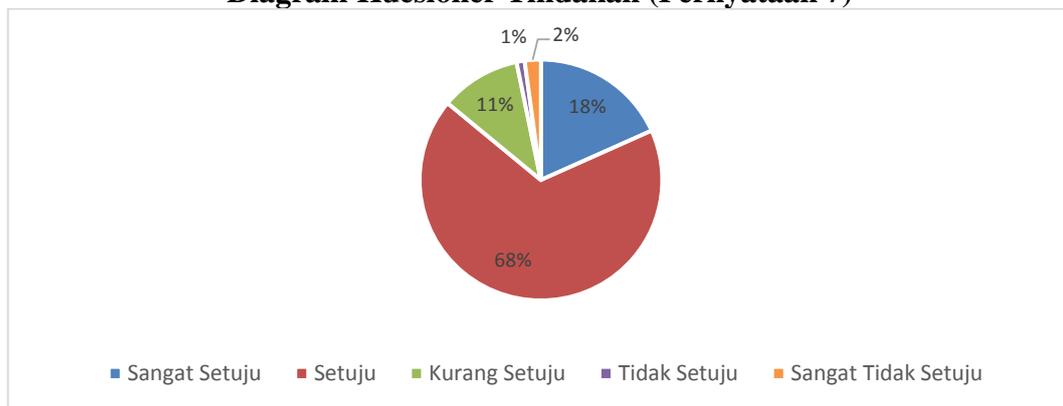
Gambar 4.27
Diagram Kuesioner Tindakan (Pernyataan 6)



Berdasarkan Gambar 4.27 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 58 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 21 persen memilih sangat setuju, 20 persen memilih kurang setuju, 1 persen memilih tidak setuju, dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju.

Diagram lingkaran untuk kuesioner tindakan pernyataan 7 yang menyatakan, “*Melalui Kitabisa.com, saya ingin membuktikan kepada diri saya bahwa saya menjadi individu yang lebih baik dalam beramal.*”, adalah sebagai berikut:

Gambar 4.28
Diagram Kuesioner Tindakan (Pernyataan 7)



Berdasarkan Gambar 4.28 menunjukkan bahwa dari 93 mahasiswa, 68 persen setuju dengan pernyataan tersebut, 18 persen memilih sangat setuju, 11 persen memilih kurang setuju, 1 persen memilih tidak setuju, dan 2 persen memilih sangat tidak setuju.

J. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi tentang penggalangan dana Kitabisa.com yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori pustakanya.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak variabel yang mempengaruhi tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com, seperti efektif, kompetitif, produsen, perilaku internal, perilaku eksternal, dan sebagainya. Namun peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen saja yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com.
2. Terdapat pengaruh sikap terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com.
3. Terdapat pengaruh tindakan terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com.
4. Secara Simultan terdapat pengaruh pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap tingkat kesadaran generasi milenial bersedekah melalui Kitabisa.com.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis serta kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menyebarluaskan informasi tentang pengumpulan dana *Online* pembangunan Masjid IAIN Padangsidimpuan melalui Kitabisa.com
2. Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti faktor-faktor lain di luar variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini, seperti

efektif, kompetitif, produsen, perilaku internal, perilaku eksternal, dan sebagainya agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan bermanfaat.

3. Kitabisa.com diharapkan untuk lebih memperluas *e-marketing* agar masyarakat dapat lebih mengetahui dan memahami tentang penggalangan dana Kitabisa.com. Kemudian untuk sikap dan tindakan sudah menunjukkan hasil yang baik terhadap tingkat kesadaran bersedekah melalui Kitabisa.com. Hal ini harus dipertahankan agar menjadi sebuah kebiasaan baru bagi masyarakat untuk bersedekah melalui *platform* penggalangan dana *Online* Kitabisa.com.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Misnoa. *Menggenggam Nusantara Raya Pasca Covid-19 Resesi Ekonomi Atau Kebangkitan?* Jakarta: Gramedia Pustaka, 2020.
- Augasta Eka Rasa Putra. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah (Studi Deskriptif Organisasi Sedekah Rombongan)." Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Ahmad Juwaini. *Warrior Way Panduan Memperjuangkan Impian Menjadi Nyata*. Jakarta: ElexMedia, 2017.
- Amos Neolaka, *Kesadaran Lingkungan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Agus Irianto. *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Asaretkha Adjane Annisawati. "Pengaruh Brand Trust Kitabisa.Com Terhadap Niat Berdonasi Secara Online (Studi Kasus Masyarakat Kota Bandung)." *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran* 10, no. 1 (2020).
- Beni Witjaksono. *Fundraising Wakaf Uang Melalui Perbankan Syariah*. Jakarta: Loka Media. 2020.
- Darul Qudni, *Pembinaan Masyarakat Mengeluarkan Zakat pada Masyarakat Penambang Emas*, (Skripsi: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2016)
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Mushaf Madinah Al-Quran Terjemah Dan Tafsir*. Jakarta: Jabal, 2010.
- Destiana Rahmawati. *Millennials And I Generation Life*. Jakarta: Laksana, 2018.
- Dewi Rahmawati. "Digitalw Altruism: Strategi Kepercayaan Pendonasi Kitabisa.Com Dalam Membangun Solidaritas Sosial." *Jurnal Kajian Media* 4, no. 2 (June 2020): 22–39.
- Dinda Purnamasari. "Generasi Milenial Suka Memberi Sumbangan." *Gaya Hidup. Generasi Milenial Suka Memberi Sumbangan* (blog), June 5, 2018. <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/generasi-milenial-suka-memberi-sumbangan-cLHu>.
- Dicky Hatsjarjo, *Sekilas Tentang Kesadaran*, Buletin Psikologi, Vol. 13. No.2, 2005

- Dwi Priyatno. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014). Yogyakarta: Andi, 2014.
- Eni Rusmiatun. “Kesadaran Masyarakat Desa Terbanggi Marga Dalam Berzakat (Studi Kasus Masyarakat Desa Terbanggi Marga Kec. Sukadana Kab. Lampung Timur.” Skripsi, IAIN Metro, 2020.
- Ferdiza Barthelemy Dan Irwansyah, ‘Strategi Komunikasi Crowdfunding Melalui Media Sosial Crowdfunding Communication Strategy through Social Media’, IPTEK-KOM, Vol. 21 No. 2, Desember 2019,” n.d.
- Firdaus. “Sedekah Dalam Perspektif Al-Quran (Studi Tinjauan Tafsir Maudhu’i).” *Ash-Shahabah Jurnal Pendidikan Studi Islam* 3, no. 1 (2017).
- Gleen D. Israel, *Determining Sample Size*, University Of Florida
- Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015)
- Herri Zan Pieter, *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*, (Jakarta: kencana Perdana Media Group, 2010)
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015). Depok: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Herfita Rizki Hasanah Gurning. “Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat Kecamatan Medan Baru Dalam Membayar Zakat.” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 3, no. 7 (2015).
- Irmansyah Effendi, *Kesadaran Jiwa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014
- Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Jaka Sriyana. *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: Ekonisia. 2014.
- Juliansyah Noor. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenade Media Group, 2012.
- Lintang Wulansari. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tentang Makanan Cepat Saji*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019.

- Maqfira dan Thamrin Logawali, *Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian Padi di Desa Bontomacinna Kec. Gantarang Kab. Bulukumba*, Jurnal *Laa Maysir* Vol.5 No. 1, Juni, 2017
- Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010). Bandung: Alfabeta, 2010.
- Mudrajad Kuncoro. *Mudrajad Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga: 2013). Jakarta: Erlangga, 2013.
- Nadhira Afdalia, *Theory Of Planned Behavior dan Readiness For Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010*, Jurnal *Jaai* Vol. 18 No. 2, Desember 2014.
- Nur Aswani dan Mansyuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN- Maliki Prees, 2011). Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Nurul Fauziah. "Internet Sebagai Media Fundraising (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pengguna Website Kitabisa.Com)." Skripsi, Universitas Islam negeri Sunan KaliJaga, 2017.
- Robert. L. Solso, otto H. Maclin dan M.Kimberly Maclin, *Cognitive Psychology*, Terj. Mikael Rahardanto dan Kristianto Batuadji, (Jakarta :Erlangga, 2007)
- Steven J. Stein, and Book, Howard E. *Ledakan EQ : 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, Terj. Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto, (Bandung: 2013)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, CV Alfabeta, 2013). Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Sugiyono dan Agus Santoso. *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suworno Jonatan, Metode Riset Skripsi Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputind, 2012). Jakarta: PT Elex Media Komputind, 2012.
- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Tim Penyusun. *Panduan Akademik Institut Agama Silam Negeri IAIN Padangsidempuan*. IAIN Padangsidempuan, 2018.

- Taufiqur Racman. "Servant Leadership, Self Awareness Dan Kompensasi Pengaruhnya Terhadap Employee Engagement Dan Kinerja Karyawan Pada Puskesmas Tanjungbumi Madura." *Media Mahandhika* 19, no. 2 (January 2, 2021).
- Vina Febryanti. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sanitasi Dasar Dengan Peilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Di SDN 1 Dirgahayu." Universitas Islam Kalimantan, 2019.
- Widiastina Vista WIjaya. "New Fundraising Platform in Disaster Communication Management." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 6, no. 4. February 2019.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Venny Alfyani
Tempat/Tanggal Lahir : Aek Nabara, 18 Mei 1999
Alamat : Aek Nabara, Kec. Bilah Hulu, Kab. Labuhan Batu,
Prov. Sumatera Utara
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 (satu) dari 4 bersaudara
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Sunda
Status : Belum Kawin
E-mail : avenny24@gmail.com
Nomor HP : 0822 94869438

Riwayat Pendidikan

2005-2011 : SDN No. 112166 Aek Nabara
2011-2014 : SMP Negeri 1 Bilah Hulu
2014-2017 : SMA Negeri 1 Rantau Selatan

Data Orang Tua

Ayah : Ujang Umar
Pekerjaan : Pedagang
Ibu : Netty Herawati
Pekerjaan : Ibu Rumah tangga
Alamat : Aek Nabara , Kec. Bilah Hulu, Kab. Labuhan Batu,
Prov. Sumatera Utara

Moto Hidup

“Semakin banyak kita bersyukur, semakin banyak kebahagiaan yang kita dapatkan”.

Padangsidempuan, 21 Oktober 2021

Venny Alfyani

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rodame Monitorir Napitupulu, M.M

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah Melalui Kitabisa.com

Yang disusun oleh:

Nama : Venny Alfyani

NIM : 17 401 00081

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Oktober 2021

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 0

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KESADARAN**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1. <i>Unconscious incompetence</i>	1 dan 2			
2. <i>Conscious incompetence</i>	3 dan 4			
<i>Conscious competence</i> <i>Unconscious competence</i>	5 dan 6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan,

2019

Validator,

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGETAHUAN**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
	1 dan 2			
	3 dan 4			
	5 dan 6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan,

2021

Validator,

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET SIKAP**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
	1 dan 2			
	3 dan 4			
	5 dan 6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan,

2021

Validator,

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET TINDAKAN**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
	1 dan 2			
	3 dan 4			
	5 dan 6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan,
Validator,

2021

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

Kata Pengantar Untuk Angket (Kuesioner)

Lampiran Kuesioner

Kepada Yth.

Saudara/i

Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka saya

Nama : Venny Alfyani

Nim : 1740100081

Untuk membantu kelancaran penelitian ini yang berjudul “**Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah Melalui Kitabisa.com**”, peneliti memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada. Peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediaan saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini.

Instrumen Pengumpulan Data
Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah
Melalui Kitabisa.com

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Nim :
3. Jurusan :

B. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari lima pilihan jawaban. Adapun jawaban tersebut adalah :

- (SS) : Sangat Setuju
(S) : Setuju
(KS) : Kurang Setuju
(TS) : Tidak Setuju
(STS) : Sangat Tidak Setuju

1. Pengetahuan (X₁)

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Kitabisa.com merupakan <i>platform</i> donasi <i>online</i> yang mengangkat <i>value</i> gotong royong.					
2.	Saya dapat langsung mengenali Kitabisa.com hanya dengan melihat simbol, logo, dan atribut lainnya.					
3.	Saya mengetahui bahwa Kitabisa.com adalah <i>website</i> penggalangan dana <i>online</i> nomor satu di Indonesia.					
4.	Saya bersedekah pada Kitabisa.com karena Kitabisa.com telah tercatat dalam daftar <i>fintech</i> di OJK.					
5.	Ketika berbicara tentang penggalangan dana <i>online</i> , saya mengingat Kitabisa.com					
6.	Kitabisa.com memfasilitasi siapa saja yang					

	ingin memberikan donasi/bersedekah.					
7.	Kitabisa.com telah digunakan oleh ribuan pengguna mulai dari yayasan lokal, komunitas, himpunan alumni, mahasiswa, artis, hingga individu/pribadi yang ingin menggalang dana untuk tujuan sosial.					

2. Sikap (X₂)

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Fitur dalam <i>website</i> Kitabisa.com memberi saya kemudahan saat mengakses <i>website</i> Kitabisa.com.					
2.	Saya merasa intruksi bersedekah pada sistem Kitabisa.com ini jelas dan mudah dimengerti					
3.	Donasi <i>online</i> pada Kitabisa.com dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.					
4.	Hanya dibutuhkan sedikit tahapan dalam menyelesaikan kegiatan bersedekah secara <i>online</i> .					
5.	Saya ingin mendapatkan kepuasan yang lebih tinggi dalam beramal dengan bersedekah <i>online</i> .					
6.	Saya ingin mendapatkan <i>track record</i> dalam bersedekah <i>online</i> sehingga saya mengetahui sejauh mana status amal saya.					
7.	Saya merasa secara emosional terhubung dengan <i>campaign</i> , jika saya bersedekah <i>online</i> pada Kitabisa.com					

3. Tindakan (X₃)

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berniat untuk melakukan sedekah <i>online</i> .					
2.	Pada waktu dekat, saya akan bersedekah <i>online</i> di Kitabisa.com					
3.	Saya tetap menggunakan Kitabisa.com karena merasa cocok dengan cara berdonasi di Kitabisa.com					
4.	Saya akan menyebarkan informasi galang dana <i>online</i> Kitabisa.com kepada orang-					

	orang/lingkungan sekitar.					
5.	Saya merasa puas telah bersedekah pada media donasi <i>online</i> Kitabisa.com.					
6.	Saya bersedekah pada Kitabisa.com karena sudah percaya dengan media yang saya pilih.					
7.	Melalui Kitabisa.com, saya ingin membuktikan kepada diri saya bahwa saya menjadi individu yang lebih baik dalam beramal					

4. Kesadaran (Y)

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika bersedekah <i>online</i>					
2.	Saya setuju bahwa banyak cara untuk bersedekah, salah satunya melalui Kitabisa.com					
3.	Saya lebih memilih bersedekah secara langsung, seperti kotak infaq masjid					
4.	Saya yakin bahwa ketika bersedekah di Kitabisa.com akan lebih membantu meringankan beban saudara-saudara saya yang lebih membutuhkan					
5.	Saya tidak memahami cara bersedekah secara <i>online</i>					
6.	Di lingkungan saya sudah banyak orang-orang bersedekah secara <i>online</i> di Kitabisa.com					
7.	Tidak ada pembeda antara bersedekah melalui Kitabisa.com maupun secara langsung					

2021

Padangsidempuan,

September

Responden

()

37	5	4	4	4	4	5	4	30
38	4	4	4	4	3	3	4	26
39	4	4	5	4	5	5	5	32
40	4	4	4	4	5	5	5	31
41	4	4	4	4	4	4	4	28
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	2	1	4	1	1	1	4	14
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	4	4	4	4	4	5	4	29
49	4	3	4	4	4	4	4	27
50	3	4	4	3	3	3	4	24
51	3	4	3	3	2	4	4	23
52	5	4	5	5	4	4	4	31
53	5	5	5	5	5	5	5	35
54	4	4	5	4	4	4	4	29
55	4	4	4	4	4	4	4	28
56	4	3	4	3	4	4	2	24
57	4	4	4	4	4	4	5	29
58	5	5	5	5	5	4	5	34
59	2	2	2	2	2	2	2	14
60	4	4	4	4	5	5	5	31
61	3	4	4	4	4	4	4	27
62	4	4	4	4	4	4	4	28
63	5	5	4	4	4	4	5	31
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	4	3	4	3	4	4	2	24
66	4	5	5	4	4	4	5	31
67	4	4	3	4	5	5	4	29
68	4	4	5	5	5	5	5	33
69	4	4	4	4	4	4	4	28
70	4	4	4	4	4	4	4	28
71	4	5	4	3	4	5	5	30
72	4	4	4	4	4	4	4	28
73	4	4	4	3	3	4	5	27
74	3	4	5	3	4	3	2	24
75	5	3	5	4	4	2	4	27

76	4	4	4	4	4	4	4	28
77	3	4	4	4	4	3	4	26
78	5	5	4	3	3	4	4	28
79	2	2	5	2	2	2	2	17
80	5	4	3	5	5	4	4	30
81	4	4	4	4	3	3	4	26
82	4	4	4	3	3	4	4	26
83	3	4	4	3	4	4	4	26
84	3	4	4	3	4	4	4	26
85	4	4	3	5	5	4	5	30
86	4	4	5	4	2	4	2	25
87	5	5	5	5	4	5	5	34
88	4	4	4	4	3	4	4	27
89	4	4	5	4	3	3	3	26
90	3	3	4	3	5	3	4	25
91	5	4	4	4	1	5	4	27
92	3	4	4	3	4	4	4	26
93	4	4	5	4	4	3	3	27

NO	PENGETAHUAN (X1)							TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	5	5	5	5	4	4	5	33
2	1	1	1	3	3	3	4	16
3	4	4	4	4	4	4	5	29
4	5	5	3	5	4	4	5	31
5	5	4	3	4	3	3	5	27
6	5	5	5	5	5	5	5	35
7	5	5	4	4	4	5	4	31
8	5	4	5	4	4	4	4	30
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	5	4	4	4	2	3	4	26
11	4	5	5	5	3	1	5	28
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	4	4	3	4	3	3	5	26
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	4	4	3	3	4	26
16	5	4	4	4	3	3	5	28
17	5	4	4	4	4	4	5	30

18	5	5	5	4	3	4	5	31
19	4	4	4	4	2	4	5	27
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	5	5	5	5	5	5	5	35
22	3	2	3	3	3	3	4	21
23	5	5	5	5	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	4	3	3	3	3	4	24
27	5	5	4	4	4	4	5	31
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	5	4	4	4	3	4	5	29
31	4	4	4	4	4	4	5	29
32	3	4	4	4	4	3	4	26
33	4	4	4	4	4	4	5	29
34	5	5	5	5	5	5	5	35
35	3	2	2	3	2	2	2	16
36	5	5	5	5	4	5	5	34
37	5	5	4	4	4	4	5	31
38	4	5	4	4	4	4	4	29
39	5	5	4	5	4	5	5	33
40	5	5	5	4	4	4	5	32
41	4	5	5	5	4	4	5	32
42	4	4	5	5	4	4	4	30
43	5	4	4	4	3	3	4	27
44	4	4	3	4	3	3	4	25
45	4	4	4	4	2	3	4	25
46	4	4	5	4	4	4	4	29
47	4	4	4	5	4	4	4	29
48	4	5	5	5	4	5	4	32
49	5	4	5	4	4	4	4	30
50	4	4	4	3	3	3	4	25
51	4	4	3	4	3	2	3	23
52	5	5	5	5	5	5	5	35
53	5	5	5	4	4	4	5	32
54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	4	4	4	4	3	3	4	26
56	4	4	3	4	3	2	3	23

57	5	5	4	4	3	4	5	30
58	5	5	5	4	4	3	5	31
59	4	3	3	2	2	2	3	19
60	4	4	4	4	4	4	4	28
61	5	5	4	5	4	4	4	31
62	4	4	4	4	4	4	4	28
63	5	4	5	5	4	4	5	32
64	4	4	4	4	4	4	5	29
65	4	4	2	3	3	4	4	24
66	5	5	5	5	5	5	5	35
67	4	4	3	4	5	5	5	30
68	4	4	5	5	4	4	5	31
69	4	4	4	4	4	4	4	28
70	4	5	4	4	4	4	4	29
71	4	5	4	4	4	5	4	30
72	4	4	4	4	3	4	4	27
73	5	5	4	4	3	4	4	29
74	4	3	3	3	3	4	4	24
75	4	5	3	5	2	5	3	27
76	5	4	5	5	5	5	5	34
77	3	4	3	4	4	4	4	26
78	1	2	4	3	2	5	4	21
79	2	5	4	4	4	1	1	21
80	4	3	3	4	4	5	4	27
81	4	4	4	4	4	4	4	28
82	4	3	4	3	3	3	4	24
83	4	4	4	4	4	4	4	28
84	4	4	4	4	4	4	4	28
85	4	3	4	4	4	4	4	27
86	4	4	4	4	4	4	4	28
87	4	4	4	3	4	4	4	27
88	3	3	4	4	4	4	4	26
89	4	3	3	2	3	4	4	23
90	2	2	3	3	2	3	4	19
91	3	4	4	4	3	4	4	26
92	4	4	4	4	4	4	4	28
93	4	4	3	3	4	4	3	25

No	SIKAP (X2)							TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	5	5	4	5	5	5	5	34
2	4	4	4	4	3	3	4	26
3	4	4	4	4	4	5	5	30
4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	4	4	4	5	29
6	5	5	5	5	5	5	5	35
7	5	4	4	4	4	5	5	31
8	5	5	5	5	5	5	4	34
9	5	5	4	4	4	5	5	32
10	4	4	3	3	4	4	4	26
11	5	4	5	2	5	5	5	31
12	4	5	4	5	4	4	5	31
13	4	4	4	4	5	4	5	30
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	4	4	4	4	3	4	5	28
17	5	5	5	5	4	5	5	34
18	5	5	4	4	4	5	5	32
19	4	4	4	4	4	4	5	29
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	5	5	5	5	5	5	5	35
22	3	3	3	3	3	4	4	23
23	4	4	5	4	5	4	4	30
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	5	4	4	4	4	4	4	29
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	4	5	5	30
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	4	3	4	4	4	4	27
30	5	5	5	5	4	5	5	34
31	5	4	4	4	4	4	5	30
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	4	5	4	4	5	4	5	31
34	4	4	5	5	5	5	5	33
35	2	2	3	3	2	3	3	18
36	5	5	5	5	5	5	5	35
37	4	4	4	5	4	4	5	30

38	3	4	4	4	4	4	4	27
39	5	5	4	4	3	4	5	30
40	5	4	5	5	5	5	5	34
41	4	4	4	4	5	5	5	31
42	4	5	4	4	4	5	5	31
43	4	4	4	4	3	4	4	27
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	3	4	2	3	2	4	4	22
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	5	4	5	4	4	4	5	31
49	3	3	4	4	4	4	5	27
50	4	4	3	3	3	4	3	24
51	2	4	3	2	2	4	4	21
52	4	4	4	5	5	5	5	32
53	5	5	5	5	5	5	5	35
54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	4	4	4	4	4	4	4	28
56	4	4	4	3	2	4	4	25
57	5	5	5	5	5	5	5	35
58	4	4	4	4	4	4	5	29
59	3	4	2	2	1	3	2	17
60	4	4	4	4	3	4	3	26
61	4	4	5	4	3	5	5	30
62	4	4	4	4	4	4	4	28
63	5	5	5	5	4	4	5	33
64	4	4	4	4	4	4	5	29
65	4	4	3	3	2	4	4	24
66	5	5	5	5	5	5	5	35
67	4	4	3	3	4	5	5	28
68	5	5	5	5	5	5	5	35
69	4	4	4	4	4	4	5	29
70	4	4	4	4	4	4	4	28
71	4	4	3	3	5	4	4	27
72	4	4	4	4	4	4	4	28
73	5	5	4	4	3	5	4	30
74	3	3	4	3	4	4	3	24
75	5	3	5	5	3	2	5	28
76	5	4	4	5	5	4	4	31

18	4	4	4	4	5	4	4	29
19	4	3	4	4	4	3	4	26
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	5	5	5	4	5	3	5	32
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	4	5	4	4	5	4	30
24	4	4	4	5	5	5	5	32
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	5	4	4	4	5	4	4	30
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	4	4	4	4	3	4	27
30	3	3	5	3	4	4	4	26
31	4	4	5	4	4	4	4	29
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	3	3	4	4	5	5	4	28
34	5	5	5	5	5	5	4	34
35	2	3	2	3	3	2	1	16
36	5	5	5	5	5	5	5	35
37	4	4	5	4	4	4	5	30
38	4	4	4	4	5	5	4	30
39	4	4	4	5	5	4	4	30
40	4	5	5	4	5	5	5	33
41	4	4	4	4	3	4	4	27
42	4	4	5	4	4	4	4	29
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	3	4	4	3	4	2	3	23
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	4	4	4	5	5	4	30
48	4	5	4	4	4	4	4	29
49	4	4	4	4	5	4	4	29
50	3	3	4	3	3	3	3	22
51	3	4	4	4	4	4	4	27
52	5	5	5	5	5	5	4	34
53	5	4	5	4	5	4	5	32
54	4	4	5	4	5	4	5	31
55	4	4	4	4	4	4	4	28
56	4	3	4	3	4	3	4	25

57	4	4	5	4	4	5	5	31
58	5	4	5	4	5	4	4	31
59	3	3	2	2	2	2	2	16
60	4	4	4	4	5	5	5	31
61	5	4	5	4	5	5	4	32
62	4	4	4	4	4	4	4	28
63	4	4	4	3	4	4	4	27
64	4	4	4	4	4	5	4	29
65	4	4	4	3	4	3	4	26
66	5	5	5	5	5	5	5	35
67	3	3	3	3	4	4	4	24
68	5	5	5	5	5	5	5	35
69	4	4	4	4	4	4	4	28
70	4	4	4	3	4	3	4	26
71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	4	4	4	4	4	4	4	28
73	4	4	4	4	4	4	4	28
74	3	3	3	4	3	3	4	23
75	5	4	5	3	5	5	3	30
76	5	5	4	5	4	4	4	31
77	4	4	3	3	4	4	3	25
78	1	5	4	3	3	5	4	25
79	5	3	3	2	2	1	1	17
80	3	5	4	3	5	4	5	29
81	4	4	3	4	4	4	4	27
82	4	4	3	3	4	3	4	25
83	3	3	4	4	3	3	3	23
84	3	3	4	4	3	3	3	23
85	4	4	4	4	4	4	4	28
86	3	3	4	4	3	4	4	25
87	2	3	3	4	4	4	5	25
88	4	3	4	4	4	4	4	27
89	4	4	4	4	4	4	3	27
90	4	4	2	2	3	3	3	21
91	5	4	4	4	4	4	4	29
92	3	3	4	4	3	3	3	23
93	3	3	4	4	4	4	4	26

Hasil Uji Validitas Angket dengan SPSS 26

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTAL.X 1
X1.1	Pearson Correlation	1	,689**	,520**	,475**	,369**	,321**	,526**	,756**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.2	Pearson Correlation	,689**	1	,608**	,662**	,470**	,298**	,340**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,004	,001	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.3	Pearson Correlation	,520**	,608**	1	,631**	,515**	,356**	,446**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.4	Pearson Correlation	,475**	,662**	,631**	1	,545**	,399**	,423**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.5	Pearson Correlation	,369**	,470**	,515**	,545**	1	,555**	,360**	,736**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.6	Pearson Correlation	,321**	,298**	,356**	,399**	,555**	1	,466**	,662**
	Sig. (2-tailed)	,002	,004	,000	,000	,000		,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.7	Pearson Correlation	,526**	,340**	,446**	,423**	,360**	,466**	1	,678**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
TOTAL.X 1	Pearson Correlation	,756**	,786**	,785**	,786**	,736**	,662**	,678**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TOTAL. X3
X3.1	Pearson	1	,565**	,469**	,474**	,472**	,349**	,252*	,671**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,001	,015	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
X3.2	Pearson	,565**	1	,449**	,510**	,530**	,579**	,454**	,755**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
X3.3	Pearson	,469**	,449**	1	,492**	,569**	,524**	,551**	,754**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
X3.4	Pearson	,474**	,510**	,492**	1	,527**	,649**	,539**	,780**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
X3.5	Pearson	,472**	,530**	,569**	,527**	1	,653**	,630**	,820**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
X3.6	Pearson	,349**	,579**	,524**	,649**	,653**	1	,608**	,821**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
X3.7	Pearson	,252*	,454**	,551**	,539**	,630**	,608**	1	,753**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,015	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
TOTAL.X3	Pearson	,671**	,755**	,754**	,780**	,820**	,821**	,753**	1
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	TOTAL. Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,708**	,476**	,774**	,517**	,679**	,527**	,851**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.2	Pearson Correlation	,708**	1	,450**	,699**	,504**	,697**	,555**	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.3	Pearson Correlation	,476**	,450**	1	,498**	,343**	,287**	,287**	,582**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,001	,005	,005	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.4	Pearson Correlation	,774**	,699**	,498**	1	,664**	,654**	,546**	,884**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.5	Pearson Correlation	,517**	,504**	,343**	,664**	1	,613**	,516**	,776**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000		,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.6	Pearson Correlation	,679**	,697**	,287**	,654**	,613**	1	,541**	,824**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,000	,000		,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.7	Pearson Correlation	,527**	,555**	,287**	,546**	,516**	,541**	1	,728**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,000	,000	,000		,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
TOTAL.Y	Pearson Correlation	,851**	,835**	,582**	,884**	,776**	,824**	,728**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Angket dengan SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	7

Hasil Uji Deskriptif dengan SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGETAHUAN	93	16	35	28,14	4,012
SIKAP	93	17	35	28,68	3,926
TINDAKAN	93	16	35	27,83	3,835
KESADARAN	93	12	35	27,92	4,246
Valid N (listwise)	93				

Hasil Uji Normalitas dengan SPSS 26 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,41549484
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,066
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinieritas dengan SPSS

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,352	2,038		,173	,863		
	PENGETAHUA	,216	,111	,204	1,943	,055	,329	3,041
	N							
	SIKAP	,369	,110	,341	3,362	,001	,353	2,835
	TINDAKAN	,392	,108	,354	3,613	,001	,379	2,638

- a. Dependent Variable: KESADARAN

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan SPSS 26

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,003	,004		,671	,504
	TRANSF_X1	,044	,068	,143	,646	,520
	TRANSF_X2	,020	,062	,072	,328	,743
	TRANSF_X3	-2,894E-6	,000	-,221	-1,245	,216

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Hasil Analisis Koefisien Determinasi dengan SPSS 26

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,822 ^a	,676	,665	2,456

a. Predictors: (Constant), TINDAKAN, SIKAP, PENGETAHUAN

Hasil Analisis REGRESI LINIER BERGANDA Dengan SPSS 26

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,352	2,038		,173	,863
	PENGETAHUAN	,216	,111	,204	1,943	,055
	SIKAP	,369	,110	,341	3,362	,001
	TINDAKAN	,392	,108	,354	3,613	,001

a. Dependent Variable: KESADARAN

Hasil Uji F dengan SPSS 26

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1121,689	3	373,896	61,993	,000 ^b
	Residual	536,785	89	6,031		
	Total	1658,473	92			

a. Dependent Variable: KESADARAN

b. Predictors: (Constant), TINDAKAN, SIKAP, PENGETAHUAN

Lampiran Dokumentasi Pengisian Angket



Pengisian Angket oleh Saudara Hayadi, Saudari Rodiyatul Adawiyah dan Evita



Pengisian angket Oleh saudari Mitha Yusti Pasaribu, Devi Rahmadhani Harahap dan Vovy Marito Siregar



Pengisian Angket oleh Saudari Nurasyiah Ritonga, Novita Mayasari Nasution, Jamilah Rangkuti, Putri Wahyuni Pane, Rini Wahdiyah dan Nurdina.



Pengisian angket oleh saudari Sa'adah, Afrida dan Annisa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : 1163 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2021
lampiran : -
tentang : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

25 Mei 2021

1. Bapak/Ibu:

Darwis Harahap : Pembimbing I
Rodame Monitorir Napitupulu : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Venny Alfyani
Matrik : 1740100081
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah Melalui Kitabisa.com.

Oleh itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Abdul Nasser Hasibuan, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Abdul Nasser Hasibuan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nr : 1758/In.14/G.1/G.4c/TL.00/07/2021
: Mohon Izin Riset

29 Juli 2021

Dekan FEBI IAIN Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Venny Alfyani
NIM : 1740100081
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul: "Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah Melalui kitabisa.com".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Disan:
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1980/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2021

bertanda tangan dibawah ini;

a Nama : Abdul Nasser Hasibuan
: 19790525 200604 1 004
tan : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam

berikan izin kepada;

a : Venny Alfyani
: 1740100081
ram Studi : Perbankan Syariah
ltas : Ekonomi dan Bisnis Islam

melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
ngsidempuan dalam rangka penulisan skripsi yang bersangkutan dengan judul
kat Kesadaran Generasi Milenial Berseleka Melalui Kitabisa.com".

Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat
gunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 07 September 2021
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Isan :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.